

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS XI IPA DI SMA PLUS AL-HASAN PANTI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**Anggi Zainur Roziqin**  
**NIM. T20188069**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2023**

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS XI IPA DI SMA PLUS AL-HASAN PANTI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:

**Anggi Zainur Roziqin**  
**NIM. T20188069**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2023**

**HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS XI IPA DI SMA PLUS AL-HASAN PANTI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:



**Anggi Zainur Roziqin**  
**NIM. T20188069**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Disetujui Pembimbing**



**Ira Nurmawati, M.Pd**  
**NIP. 198807112023212029**

HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS XI IPA DI SMA PLUS AL-HASAN PANTI JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi

Hari Rabu  
Tanggal : 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Wiyin Maisyaroh, M.Si  
NIP. 198212152006042005

Sekretaris



Bayu Sandjka, S.Si, M.Si.  
NIP. 198811132023211016

Anggota

1. Dr. A Suhardi, ST., M.Pd. (



2. Ira Nurmawati, M.Pd. (

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



## MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya:“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran,di muka dan dibelakangnya,mereka menjaganya atas perintah allah.Sesungguhnya Allah tidak akan merubah Keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apa bila allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum maka tak ada yang dapat menolaknya ,dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia (QS. Ar-Ra’d :11).<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. *Al Quran dan Terjemahanya*. Bandung: Syamil Cipta Media. 2019.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Robbil 'Alamin* dengan penuh syukur yang sangat mendalam dan bersamaan dengan ridho Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, rizki, ilmu, hidayah dan karunia kepada saya. Terimakasih saya ucapkan pada-Mu, engkau menyimpan sejuta makna dalam do'a dan usaha saya ini. Atas kebesaran dan kekuasaan-Mu, kini penulis bisa menjadi pribadi yang berilmu, berpengetahuan dan bertaqwa kepada-Mu. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah Ahmad Sahud dan Ibu Hawa Suprapti, yang telah membesarkan, mendidik dan merawat saya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, yang selalu mendoakan tanpa henti dan yang selalu memberikan dukungan penuh kepada saya selama ini.
2. Saudara perempuan Hayyu Istiadah, kakak kandung saya yang saya sayangi
3. Saudara laki laki Ali Wafa, adek kandung satu satunya yang saya sayangi

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

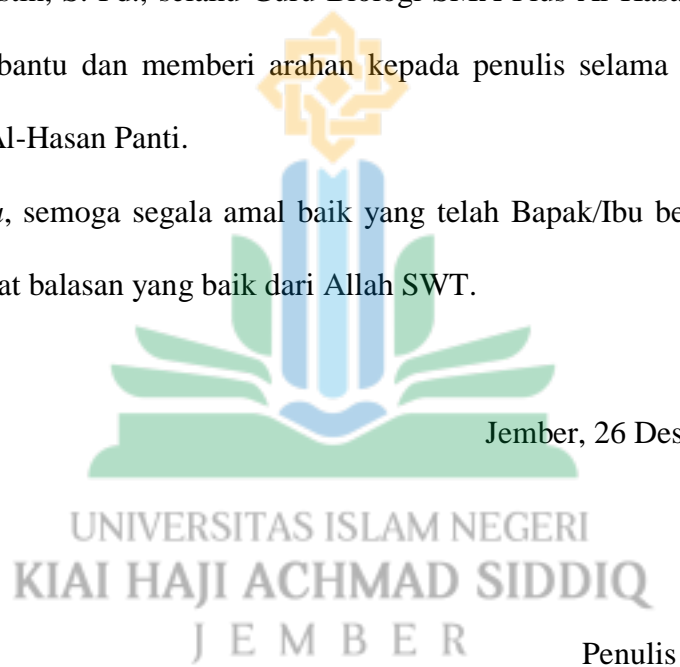
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh *karena* itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, MM, CPEM selaku Rektor Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan semangat motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
3. Bapak Dr. Hartono, M,Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan semangat motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh., M.Si. selaku koordinator Program Studi Tadris Biologi Universitas Negeri Islam Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan arahan bagi penulis.
5. Ibu Ira Nurmawati, M.Pd,. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, semangat dan motivasi bagi penulis untuk

menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Abdurrahman, S.Sos selaku Kepala SMA Plus Al-Hasan Pantii yang telah memberikan izin dan kemudahan bagi penulis dalam melakukan penelitian di SMA Plus Al-Hasan Pantii.
7. Ibu Sri Agustin, S. Pd., selaku Guru Biologi SMA Plus Al-Hasan Pantii yang sudah membantu dan memberi arahan kepada penulis selama penelitian di SMA Plus Al-Hasan Pantii.

*Akhirnya*, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.





## ABSTRAK

**Anggi Zainur Roziqin, 2023.** *Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024*

**Kata Kunci :** Cara belajar, Hasil ulangan harian, Biologi

Cara belajar memiliki andil yang cukup besar dalam proses belajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh penggunaan suatu cara atau metode yang tepat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Cara belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, dengan cara belajar yang baik maka akan mempermudah siswa memahami materi-materi pembelajaran secara baik. Hasil belajar akan menjadi optimal, jika siswa mempunyai cara belajar yang tinggi (baik) dalam belajar maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi (baik).

Tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mendeskripsikan cara belajar siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. 2) untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. 3) untuk mengetahui adakah hubungan cara belajar dengan hasil belajar pada materi biologi kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional non eksperimental. Populasi pada penelitian ini adalah kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember dengan jumlah sampel 63 siswa. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket cara belajar dengan skala *Likert* dan instrumen tes tulis dalam bentuk pilihan ganda 20 butir. Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *Product Pearson Moment*.

Hasil ulangan harian biologi siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember diketahui sebesar 7% memiliki hasil ulangan harian dengan kategori rendah, 65,1% siswa memiliki hasil ulangan harian tinggi, 27,9% siswa memiliki hasil ulangan harian sangat tinggi dan tidak ada siswa yang memiliki kategori hasil ulangan harian sangat rendah. Cara belajar siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember yaitu sebesar 62,8% memiliki cara belajar sangat tinggi, 34,9% memiliki cara belajar tinggi, sebesar 2,3% memiliki cara belajar rendah dan tidak ada siswa yang memiliki cara belajar dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara cara belajar dengan hasil ulangan harian biologi siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2023/2024 yang dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan uji korelasi *Product Pearson Moment*. Pada perhitungan koefisien korelasi di dapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,167 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu 2,019 dan harga signifikansinya  $0,036 < 0,05$ . Dari penelitian ini diketahui ada hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar siswa dengan hasil ulangan harian biologi siswa, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. korelasi antara cara belajar siswa dengan hasil ulangan harian biologi siswa sebesar 0,626 berada pada rentang 0,60 – 0,799, yang termasuk dalam kategori kuat.

## DAFTAR ISI

Uraian	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian .....	8
2. Indikator Penelitian .....	9
F. Definisi Operasional .....	9
G. Asumsi Penelitian.....	10

H.	Hipotesis Penelitian.....	11
I.	Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>		<b>16</b>
A.	Kajian Kepustakaan .....	16
B.	Kajian Teori .....	17
1.	Pengertian belajar.....	17
2.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	18
3.	Pengertian Cara Belajar.....	25
4.	Hasil Belajar.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>39</b>
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
B.	Populasi dan Sampel .....	40
1.	Populasi.....	40
2.	Sampel.....	40
C.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	42
1.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
2.	Instrumen Pengumpulan Data.....	44
3.	Uji Instrumen Penelitian .....	46
D.	Analisis Data .....	65
1.	Statistik Deskriptif .....	66
2.	Statistik Inferensial.....	67
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>		<b>72</b>
A.	Gambaran Objek Penelitian .....	72

1. Identitas Sekolah .....	72
2. Tentang Sekolah.....	72
3. Visi dan Misi Sekolah .....	73
4. Tujuan Sekolah.....	73
B. Penyajian Data.....	73
C. Analisis dan Penyajian Hipotesis .....	76
1. Analisis Deskriptif .....	76
2. Analisis Inferensial.....	77
3. Pengujian Hipotesis.....	80
D. Pembahasan.....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
A. Kesimpulan .....	99
B. Saran .....	100
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>102</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel 1. 1 Indikator Variabel .....	9
Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu.....	16
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Kriteria Skor Angket Cara Belajar.....	45
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Cara Belajar Siswa.....	45
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Ulangan Harian Siswa Materi Sistem Gerak Manusia.....	47
Tabel 3. 5 Kriteria Validitas Para Ahli.....	50
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Para Ahli .....	51
Tabel 3. 7 Interpretasi Terhadap Nilai Koefisien Korelasi $R_{xy}$ .....	52
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Angket Cara Belajar Siswa.....	53
Tabel 3. 9 Hasil Validasi Angket Cara Belajar .....	54
Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Tes.....	55
Tabel 3. 11 Hasil Validasi Tes .....	56
Tabel 3. 12 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas .....	59
Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket.....	59
Tabel 3. 14 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes.....	61
Tabel 3. 15 Interpretasi Nilai Daya Pembeda .....	61
Tabel 3. 16 Hasil Uji Daya Pembeda .....	61
Tabel 3. 17 Interpretasi Nilai Kesukaran .....	63
Tabel 3. 18 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran.....	63

Tabel 3. 19 Hasil Rekapitulasi Instrumen Tes .....	64
Tabel 3. 20 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Hasil Ulangan Harian.....	66
Tabel 3. 21 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Cara Belajar.....	67
Tabel 3. 22 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan .....	71
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Keaktifan Belajar Siswa .....	74
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Hasil Ulangan Harian Siswa.....	74
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Cara Belajar Siswa .....	76
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Hasil Ulangan Harian Siswa .....	77
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov) .....	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Variabel (X) Cara Belajar Siswa dengan Variabel (Y) Hasil Ulangan Siswa .....	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Cara Belajar Siswa dengan Hasil Ulangan Harian Siswa .....	81
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Korelasi <i>Product Pearson Moment</i> .....	82

## DAFTAR GAMBAR

No.Uraian	Hal
Gambar 4.1 Diagram Hasil Angket Cara Belajar Siswa .....	83
Gambar 4.2 Diagram Hasil Ulangan Harian Biologi Siswa .....	87



## LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
Lampiran 1.	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	106
Lampiran 2.	Matriks Penelitian.....	107
Lampiran 3.	RPP Penelitian .....	109
Lampiran 4.	Kisi-kisi Instrumen Angket Cara Belajar Siswa.....	113
Lampiran 5.	Instrumen Angket Cara Belajar Siswa.....	115
Lampiran 6.	Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Sistem Gerak Manusia.....	117
Lampiran 7.	Instrumen Hasil Belajar Biologi Siswa Sebelum Validasi ...	118
Lampiran 8.	Instrumen Hasil Belajar Biologi Siswa Sesudah Validasi....	128
Lampiran 9.	Hasil Uji Validitas Ahli .....	135
Lampiran 10.	Hasil Uji Kelayakan Soal .....	140
Lampiran 11.	Hasil Uji Kelayakan Angket Cara Belajar.....	144
Lampiran 12:	Data Hasil Instrumen Angket Cara Belajar Siswa .....	146
Lampiran 13.	Data Hasil Belajar Biologi Siswa .....	148
Lampiran 14.	Hasil Distribusi Frekuensi .....	150
Lampiran 15.	Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis.....	151
Lampiran 16:	Tabel Distribusi Nilai (r table) .....	153
Lampiran 17.	Tabel Distribusi Nilai (t tabel).....	154
Lampiran 18.	Surat Izin Permohonan Penelitian .....	156
Lampiran 19.	Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	157
Lampiran 20.	Jurnal Kegiatan Penelitian .....	159
Lampiran 21.	Biodata Penulis .....	159



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab 1 Pasal (1) pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Pendidikan mengandung arti bimbingan yang dilakukan oleh seseorang (orang dewasa) pada anak-anak, untuk memberikan pengajaran, perbaikan moral dan melatih intelektual. Bimbingan kepada anak-anak dapat dilakukan tidak hanya dalam pendidikan formal yang diselenggarakan pemerintah, akan tetapi peran keluarga dan masyarakat dapat menjadi lembaga pembimbing yang mampu menumbuhkan pemahaman dan pengetahuan. Abdurrahman Saleh Abdullah menjelaskan pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi baru ke arah kemajuan dengan cara cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah. Psikologi Belajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2012. Hal 1.

untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi. Tujuan pendidikan tidak hanya untuk pencapaian standar kemampuan akademis saja, tetapi diharapkan siswa mampu mengembangkan seluruh aspek kepribadian, sehingga siswa mampu menjadi generasi penerus yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, kepribadian, sehat secara jasmani dan rohani serta memiliki akhlak mulia berdasarkan ajaran agama.<sup>3</sup>

Secara umum tujuan dari pendidikan sendiri adalah untuk meningkatkan kecerdasan bangsa, melalui peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tujuan pendidikan nasional tersebut hanya dapat tercapai apabila didukung oleh berbagai faktor pendukung lainnya seperti kualitas guru, metode mengajar guru, disiplin mengajar guru, disiplin belajar siswa, buku ajar dan penyusunan materi pelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum yang sedang diterapkan.

Fenomena gaya belajar setiap siswa tidak selalu sama. Termasuk apabila mereka bersekolah di sekolah yang sama ataupun duduk dibangku atau kelas yang sama. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pengetahuan yang didapat sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang bahkan ada pula yang sangat lamban dalam hal memahami. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh beberapa cara berbeda agar bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Menurut B Uno dalam bait bukunya yang berjudul "orientasi baru dalam psikologi pembelajaran" menyebutkan apapun cara yang dipilih, perbedaan

---

<sup>3</sup> Mauizdati, Nida. Konsep Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyah al-Aulād fi al-Islām. *Skripsi*, UIN Antasari Banjarmasin. 2016. 32

gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya. Ada beberapa tipe gaya belajar yang bisa diperhatikan yaitu, gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik. Hal ini sesuai dengan surah An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur” (QS An-Nahl ayat 78).<sup>5</sup>

Dari surah An-Nahl diatas mengandung makna bahwa Tuhan menciptakan segala sesuatu untuk dipelajari melalui proses observasi, eksperimen maupun tes-tes kemungkinan. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan suatu hal yang penting dalam proses dalam pendidikan.

Menurut Gagne dalam buku Introduction to pschology (1978) mengemukakan belajar terjadi apa bila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan yang mempengaruhi siswa sedemikiann rupa sehingga

<sup>4</sup> Wilda, A. Upaya guru dalam mengatasi diferensiasi gaya belajar siswa pada mata pelajaran fikih (Studi kasus di MAN 2 Ponorogo) (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo). 2017. Hal 19.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI. Al Quran dan Terjemahnya. Bandung: Syamil Cipta Media. 2019.

perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.<sup>6</sup>

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya.<sup>7</sup> Disiplin dalam belajar merupakan hal yang penting dalam menunjang siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Siswa dapat disiplin dalam belajar merupakan hal yang penting dalam menunjang siswa dapat disiplin dalam belajar hendaknya didukung dengan tata tertib yang diterapkan sekolah. Tata tertib yang dibuat oleh pihak sekolah digunakan untuk mengontrol tugas siswa agar berjalan optimal.

Dengan demikian secara sederhana pengertian belajar adalah salah satu upaya untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman, dengan ciri-ciri melalui belajar akan ada perubahan terhadap sikap dan pola hidup dengan cara pandang dan kemampuan baru. Terjadinya perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan kognitif, psikomotorik dan afektif. Perubahan itu berlangsung itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha, perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.

Mengingat keberhasilan pencapaian belajar juga ditentukan oleh faktor belajar. Menurut Rohmawati, cara dalam melakukan kegiatan belajar untuk

---

<sup>6</sup> Asmita Neli. Strategi Pembelajaran yang Berpandu pada Teori Belajar Skinner dengan Penerapan Model Kompetisi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII1 SMP Negeri 1 Peranap. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2011.

<sup>7</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015). Hal. 2.

mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dalam hal cara belajar tentunya terdapat cara-cara yang baik maupun tidak baik.<sup>8</sup> Hal ini sejalan dengan yang dituturkan oleh Slameto mengenai standart cara belajar yang baik diantaranya adalah membuat jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatn, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas, banyak siswa gagal dalam tidakan atau mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidaka mengetahui cara cara belajar yang efektif dan kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran, namun tidak meamahhami kandungan makna dari apa yang dipelajari.<sup>9</sup>

Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Pentingnya hasil belajar dalam proses pembelajaran yaitu siswa akan mendapatkan pengetahuan, pengalaman, pemahaman secara optimal dari apa yang didapatkan selama ia mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan cara belajar dengan hasil belajar biologi kelas XI IPA SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

---

<sup>8</sup> Esti Dwi, Rohmawati *Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), Hal. 13.

<sup>9</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Hal. 85.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan cara belajar siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024
3. Untuk mengetahui adakah hubungan cara belajar dengan hasil belajar pada materi biologi kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

## D. MANFAAT PENELITIAN

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan sumber pengetahuan dan menjadi motivasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar sehingga pendidik bisa meningkatkan peran dalam proses pembelajaran untuk memacu siswa menjadi lebih aktif berpartisipasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan cara belajar dan hasil belajar siswa biologi

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya program studi Tadris Biologi dalam meneliti model cara belajar dengan hasil belajar biologi.

#### b. Bagi Lembaga

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi yang baik bagi sekolah dalam rangka upaya memperbaiki pembelajaran dan peningkatan mutu proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran biologi di lembaga yang bersangkutan.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini mampu dijadikan sebagai masukan dan sumber informasi bagi guru untuk meningkatkan cara belajar dan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran biologi..

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi para siswa untuk meningkatkan komunikasi dan kerja sama anatar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menamambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensi sebagai calon pendidik serta sebagai bentuk pengimplementasian teori-teori yang telah dipelajari.

## **E. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

### **1. Variabel Penelitian**

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>10</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Cara Belajar.

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Alfabeta Bandung. 2018). Hal. 57



b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dan dependent variabel merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau variabel dependen.<sup>11</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil ulangan harian.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Adapun indikator variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel Penelitian	Indikator Variabel
1	Cara Belajar	a. Mengatur waktu pembelajaran b. Membuat catatan c. Membaca d. Mengulangi bahan pelajaran e. Konsentrasi f. Mengerjakan tugas
2	Hasil Belajar	Penilaian Ulangan Harian Mata pelajaran Biologi tahun pelajaran 2023/2024

## F. DEFINISI OPERASIONAL

Berdasarkan indikator empiris variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasional. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris

<sup>11</sup> Ibid. Hal. 57

terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan beberapa variabel dalam penelitian/ini, maka disajikan definisi operasional sebagai berikut:

#### 1. Cara belajar

Cara belajar adalah suatu cara atau strategi siswa dalam melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh, cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagal belajar

#### 2. Hasil ulangan harian

Hasil ulangan harian merupakan penggambaran perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat di didik dan diubah perilakunya yang meliputi kognitif,afektif dan psikomotorik.

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi Penelitian biasanya juga dikenal sebagai sebuah anggapan dasar atau postulat, yakni sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan inilah yang berfungsi sebagai pijakan yang

kukuh bagi suatu permasalahan yang sedang diteliti dan juga menguatkan variabel yang menjadi penelitian dan merumuskan suatu hipotesis.<sup>12</sup>

Pada penelitian kali ini peneliti berasumsi bahwasanya setiap siswa memiliki kepribadian, abilitas, emosional, dan minat yang berbeda dengan mengajarkan bahan yang sama, metode yang sama, serta cara penilaian yang sama kepada semua siswa dianggap akan menghasilkan hasil yang sama pula adalah hal yang kurang tepat. Sehingga guru yang dapat mengenali cara belajar siswanya maka dapat melakukan pembelajaran yang tepat dikelas sehingga dapat meningkatkan hasil ulangan harian siswa.

#### H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan istilah yang berasal dari bahasa Yunani yang berasal dari dari dua suku kata yaitu "*Hipo*" yang memiliki makna sementara dan "*Thesis*" yang bermakna pernyataan ataupun teori. Hal ini disebut sementara karena hanya relevan dengan beberapa teori sebelumnya dan belum sesuai dengan fakta fakta empiris yang akan diperoleh setelah proses pengumpulan data.<sup>13</sup> Berdasarkan dari hal dari tersebut peneliti menentukan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Ha: Ada pengaruh terhadap cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap cara belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2021. Hal. 41

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal. 99.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian yang berisi rangkuman sementara dari sebuah skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara umum dari seluruh pembahasan. Pada bagian ini, peneliti bermaksud untuk menunjukkan cara benang merah atau garis besar pada penelitian yang dilakukan sehingga dapat lebih mudah saat meninjau dan menanggapi isinya. Masing masing bab telah disusun dan dirumuskan dalam pembahasan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan diakhiri dengan bagian sistematika pembahasan.
2. Bab II: Kajian Pustaka, pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang didalamnya berisi penelitian terdahulu dan kajian teori.
3. Bab III: Metode Penelitian, pada bab ini berisi tentang pembahasan dari metode metode yang digunakan pada penelitian ini, yakni: Pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan diakhiri oleh bagian analisis data.
4. Bab IV: Hasil dan Pembahasan, pada bab ini berisi tentang penyajian dan analisis dari data yang telah diperoleh yang didalamnya meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

5. Bab V: Penutup, bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang didalamnya berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari peneliti



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. KAJIAN PUSTAKA

##### 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian/lyang hendak dilakukan oleh penulis. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai pandangan untuk peneliti dalam melakukan peneliti. Berikut penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Yusrina Ningsih (2022) kesimpulan hasil peneilitian ini adalah terdapat hubungan positif antara aktivitas belajar degan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $= 0,655$  atau  $65,5\%$  yang menandakan bahwa data yang diperoleh berada pada kategori kuat.
- b. Rifka Nurfadilah (2022) berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh persepsi siswa SMA Negeri 5 Barru terhadap pembelajaran biologi berada pada tingkat kategori baik dan sedang dengan jumlah persentase sebesar  $66\%$  hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA Negeri Baru mempunyai persepsi atau pandangan yang cukup baik terhadap pembelajaran biologi.
- c. Mutiara Dwicahya Abdullah (2022) Dengan judul skripsi “ Hubungan Self-Efficacy Dan Self -Esteem Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Pada SMAN 4 Kota Tangerang Selatan

hasilnya adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara self-efficacy dengan hasil belajar dengan indeks korelasi 0,523. Hal ini berdasarkan hasil uji korelasi didapatkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

- d. Mirda Rini (2020) Hubungan Cara Belajar Dan Kesadaran Metakognisi Dengan Hasil Belajar Biologi Berdasarkan Kemampuan Akademik Siswa Kelas X Dan XI Ipa SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020 terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi berdasarkan tingkat kemampuan siswa akademik kelas X dan XI Ipa SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan rumus  $r_{hitung}$  0,579 pada kategori sedang.
- e. Alfi Matiningsih (2021) Analisis Cara Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan memperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 70,66% yang tergolong kedalam kategori baik. Nilai persentase tertinggi pada indikator mengatur waktu belajar dengan nilai sebesar 79,76% tergolong pada kedalam kategori sangat baik. Sedangkan nilai persentase terendah pada indikator mengulangi bahan pelajaran dengan nilai sebesar 62,12% tergolong ke dalam kategori baik.

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Yusrina Ningsih (2022:38) Hubungan Antara Aktivitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Kelas X SMAN 3 Pangkep	1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas berupa aktivitas belajar, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa cara belajar. 2. Penelitian terdahulu menggunakan bentuk penelitian berupa ex post facto, sedangkan penelitian ini menggunakan bentuk penelitian berupa korelasional.	1. Variabel bebasnya sama-sama tentang hasil ulangan harian. 2. Meneliti dengan pendekatan kuantitatif.
2.	Rifka Nurfadilah (2022:48) Hubungan Antara Persepsi Siswa Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 5 Barru	1. Variabel bebas pada penelitian terdahulu berupa persepsi siswa sedangkan pada penelitian ini berupa cara belajar.	2. Meneliti menggunakan deskripsi korelasional
3.	Mutiara Dwicahya Abdullah (2022:78) Hubungan Self-Efficacy Dan Self - Esteem Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Pada SMAN 4 Kota Tangerang Selatan	1. Penelitian terdahulu tidak menggunakan tes sedangkan penelitian ini menggunakan tes	1. Meneliti tentang variabel bebas hasil belajar
4.	Mirda Rini (2020:159) Hubungan Cara Belajar Dan Kesadaran Metakognisi Dengan Hasil Belajar Biologi Berdasarkan Kemampuan Akademik Siswa Kelas X Dan XI Ipa SMA Negeri 9	1. Penelitian terdahulu tidak meneliti tentang cara pembelajaran sedangkan penelitian ini meneliti tentang cara belajar	1. Bentuk penelitian yang digunakan berupa korelasi



No	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
	Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020		
5.	Alfi Matiningsih (2021: ) Anilisis Cara Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Variabel yang digunakan hanya cara belajar, sedangkan pada penelitian ini variabel yang dinukan cara belajar dengan hasil belajar.	1. Meneliti tentang cara belajar siswa

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian belajar

Secara psikologi belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya<sup>14</sup>

Sementara pada Ahmadi dan Supriyono ada beberapa pendapat para ahli yang mendefinisikan belajar sebagai berikut :<sup>15</sup>

- 1) Cronbach berpendapat bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

<sup>14</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Hal. 22.

<sup>15</sup> Ahmadi, A dan Supriyono, W. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), Hal. 126-128.

- 2) James O. Whittaker berpendapat bahwa belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau di ubah melalui latihan atau pengalaman.
- 3) Howard L. Kingskey mengatakan bahwa Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana di dalamnya terjadi suatu interaksi antara seseorang (siswa) dengan lingkungannya yang mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku yang akan memberikan suatu pengalaman baik bersifat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan)

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan menurut Slameto (2013) yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

### a. Faktor-faktor Internal

#### 1) Faktor Jasmaniah

##### a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagian bebas dari penyakit. Kesehatan adalah

keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun gangguan-gangguan, kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar.

Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu.<sup>16</sup>

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor – faktor itu adalah:

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan

---

<sup>16</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Hal. 53-54

cepat.

b) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jika itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) sekumpulan objek.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

d) Bakat

Bakat atau *aptitud* menurut Hilgard adalah: "*The capacity to learn*". Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

e) Motif

James Drever memberikan pengertian tentang motif sebagai berikut: *Motive is an effective-conative factor which operates in determining the direction of an individual's behavior to wards and or gad, consiustly apprehended or unconsioustly*. Jadi motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akandicapai. Di dalam menentukan tujuan itu

dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain-lain.

g) Kesiapan

Kesiapan atau *readliness* menurut Jamies Drever adalah: *Preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

h) Faktor Kelelahan

Kelelahan itu mempengaruhi belajar. Agar siswa

dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya. Sehingga perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.<sup>17</sup>

b. Faktor-faktor Eksternal

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

1. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

- a). Cara orang tua mendidik
- b). Relasi antar anggota keluarga
- c). Suasana rumah
- d). Keadaan ekonomi keluarga
- e). Pengertian orang tua
- f). Latar belakang kebudayaan

2. Faktor Sekolah

Menurut Slameto faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup:

- a). Metode mengajar
- b). Kurikulum
- c). Relasi guru dengan siswa

---

<sup>17</sup> *Ibid.* Hal. 54-60

- d). Relasi siswa dengan siswa
  - e). Disiplin sekolah
  - f). Alat pelajaran
  - g). Waktu sekolah
  - h). Standar pelajaran diatas ukuran
  - i). Keadaan gedung
  - j). Metode belajar
  - k). Tugas rumah.
3. Faktor Masyarakat

Menurut Slameto Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Berikut hal-hal yang mempengaruhi belajar siswa dari faktor masyarakat:

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Perlulah kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya. Jika mungkin memilih kegiatan yang mendukung belajar. Kegiatan itu misalnya kursus bahasa inggris, PKK remaja, kelompok diskusi dan lain sebagainya.

- b) Mass media

Yang termasuk dalam mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, dan lainnya. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik

terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Maka perlulah kiranya siswa mendapatkan bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

c) Teman bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

d) Bentuk kehidupan masyarakat.

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar akan berpengaruh buruk terhadap anak (siswa). Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya, antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya, anak/siswa terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungannya, sehingga akan berbuat seperti orang-orang yang ada di lingkungannya.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid.* Hal. 61-71.



### 3. Pengertian Cara Belajar

Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan.<sup>19</sup> Cara belajar pada dasarnya merupakan satu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa, hal ini sesuai dengan pendapat The liang Gie (1984) dalam Mappease yang mengemukakan bahwa cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya.<sup>20</sup>

Cara belajar siswa adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa pada situasi belajar tertentu, kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang dilakukannya. Cara belajar merupakan sebuah masalah yang dihadapi oleh setiap siswa dan wajib diatasi dengan baik agar tidak merintanginya suksesnya studi.

#### a. Macam-macam Cara Belajar

Ada dua macam cara belajar, yaitu:

##### 1) Cara belajar yang baik

Cara belajar yang baik akan membantu siswa menguasai pelajarannya, mencapai kemajuan studi, dan akhirnya mencapai sukses disekolahnya. Bentuk-bentuk kebiasaan / cara belajar yang baik tersebut adalah :

##### a) Melakukan studi secara teratur setiap hari.

---

<sup>19</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Hal. 82.

<sup>20</sup> Mappease, M. Y.. Pengaruh cara dan motivasi belajar terhadap hasil belajar programmable logic controller (PLC) siswa kelas III jurusan listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*, 1(2) (2009), Hal. 1-6.

- b) Mempersiapkan semua keperluan studi pada malam hari sebelum keesokan harinya berangkat ke sekolah.
- c) Senantiasa hadir di kelas sebelum pelajaran dimulai.
- d) Terbiasa belajar sampai paham betul.
- e) Terbiasa mengunjungi perpustakaan.

2) Cara belajar buruk

Cara belajar yang buruk akan mempersulit siswa memahami pengetahuan, menghambat kemajuan studi, dan akhirnya mengalami kegagalan. Bentuk-bentuk dari cara belajar yang buruk tersebut yaitu:

- a) Hanya melakukan belajar secara mati-matian setelah ujian diambang pintu.
- b) Sesaat sebelum berangkat ke sekolah barulah sibuk mengumpulkan buku dan peralatan yang perlu dibawa.
- c) Sering terlambat masuk kelas.
- d) Belajar seperlunya sehingga buti-butir pengetahuan masih kabur dan banyak terlupakan.
- e) Jarang sekali masuk perpustakaan dan tidak tahu cara mempergunakan ensiklopedi dan berbagai karya acuan lainnya.

Jadi dalam belajar diperlukan sesuatu cara atau metode yang baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Cara belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan

pendapat Slameto bahwa cara belajar yang mempengaruhi belajar meliputi antara lain: 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, 2) Membaca dan Membuat catatan, 3) Mengulangi bahan pelajaran, 4) Konsentrasi, 5) Mengerjakan tugas.<sup>21</sup>

b. Aspek-aspek Cara Belajar

Menurut Slameto mengemukakan bahwa cara belajar yang mempengaruhi belajar meliputi antara Lain: 1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, 2) Membaca dan membuat catatan, 3) Mengulangi Bahan Pelajaran, 4) Konsentrasi, 5) Mengerjakan tugas.<sup>22</sup>

1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat belajar dengan baik dan berhasil perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur/disiplin.

Adapun cara untuk membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

- (a) Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan-keperluan tidur, belajar, makan, mandi, olahraga dan lain-lain.
- (b) Menyelidiki dan menemukan waktu-waktu yang tersedia

<sup>21</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Hal. 82

<sup>22</sup> Ibid. Hal. 82-87

setiap hari.

- (c) Merencanakan penggunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenis-jenis mata pelajarannya dan urutan-urutan yang harus dipelajari.
- (d) Menyediakan waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Sesudah waktu itu diketahui, kemudian dipergunakan untuk mempelajari pelajaran yang dianggap sulit. Pelajaran yang dianggap mudah dipelajari pada jam belajar yang lain.
- (e) Berhematlah dengan waktu, setiap siswa janganlah ragu-ragu untuk memulai pekerjaan, termasuk juga belajar. Supaya berhasil dalam belajar, jadwal yang sudah dibuat haruslah dilaksanakan secara teratur, disiplin dan efisien.

## 2) Membaca dan Membuat Catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Salah satu metode membaca yang baik dan banyak banyak dipakai untuk belajar adalah metode SORA atau Survey (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* ( menghafal), *Write* (menulis) dan *Review* (mengingat kembali).

Agar siswa dapat membaca dengan efisien perlulah memiliki kebiasaan- kebiasaan yang baik, kebiasaan-kebiasaan membaca yang baik itu.

Menurut The Liang Gie adalah sebagai berikut: Memperhatikan kesehatan membaca, ada jadwal, membuat tanda-tanda/catatan-catatan, memanfaatkan perpustakaan, membaca sungguh-sungguh semua buku-buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran sampai menguasai isinya, dan membaca dengan konsentrasi penuh.<sup>23</sup>

Membuat catatan juga besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang tidak jelas, tidak teratur antara materi satu dengan materi lainnya akan menimbulkan rasa bosan dalam membaca, selanjutnya belajar menjadi tidak semangat. Sebaliknya catatan yang rapi, lengkap, teratur akan menambah semangat dalam belajar khususnya dalam membaca karena tidak terjadi kebosanan dalam membaca.

### 3) Mengulangi Bahan Pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (review)“bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan.

---

<sup>23</sup> Ramadhani, F. Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri Se-kecamatan Tampan Tahun Ajaran 2017/2018 (*Skripsi*, Universitas Islam Riau, 2018).

#### 4) Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau pelajaran itu pada dasarnya ada pada setiap orang, hanya besar atau kecilnya kemampuan itu berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan orang tersebut, lingkungan dan latihan/pengalaman. Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dilatih, jadi bukan bakat/pembawaan.

Selanjutnya agar dapat berkonsentrasi dengan baik (untuk mengembangkan kemampuan konsentrasi lebih baik) perlulah diusahakan sebagai berikut: pelajar hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, mencegah timbulnya kejemuhan/ebosanan, menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan. Menyelesaikan soal/masalah-masalah yang mengganggu dan bertekad untuk mencapai tujuan/hasil terbaik setiap kali belajar.

## 5) Mengerjakan Tugas

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes/ulangan atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat/mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku ataupun soal-soal buatan sendiri. Sesuai dengan prinsip tersebut maka jelaslah bahwa mengerjakan tugas mempengaruhi hasil belajar.

Uraian berikut adalah saran yang baik agar dapat mengerjakan tugas sebaik-baiknya, yang disarikan dari buku-buku The Liang Gie, Oemar Hamalik dan Dorothy Keiter dalam Slameto<sup>24</sup>.

(a) Mengerjakan tugas yang berupa PR/latihan dari buku pegangan dan soal buatan siswa sendiri. Agar dapat mengerjakan tugas sebaik-baiknya, dalam belajar ikutilah petunjuk sebagai berikut:

- Siapkan terlebih dulu peralatan dan buku-buku yang diperlukan, misalnya buku catatan, buku pegangan, ringkasan, rumus-rumus, daftar-daftar yang lain, kertas, alat tulis, penggaris, penghapus dan lain-lain yang diperlukan.
- Tentukan berapa lama waktunya anda akan mengerjakan

---

<sup>24</sup> Ibid. Hal. 88-89.

tugas tersebut.

- Bacalah petunjuknya terlebih dahulu dengan baik-baik, jika soal itu bukan buatan sendiri.
- Bacalah soalnya satu demi satu dari nomor satu sampai nomor terakhir
- Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya, lihatlah catatan/buku pegangan/ringkasan untuk mendapatkan tuntunan.
- Jika terpaksa tidak dapat mengerjakan lagi, catatlah soal itu dan di lain waktu mintalah petunjuk kepada orang lain, misalnya kepada kakak/ayah, teman-teman atau kepada guru yang bersangkutan.
- Sesudah semua soal dikerjakan, periksalah kembali semua nomor jawaban itu.
- Koreksilah jawaban itu dengan memakai kunci atau melihat ke buku catatan/pegangan.
- Betulkan jawaban-jawaban yang salah.
- Jika tugas itu harus dikumpulkan, salinlah dikertas yang baik dengan tulisan yang jelas dan rapi, jangan lupa menulis nama, kelas, mata pelajaran apa dan hari atau tanggal berapa tugas itu diberikan atau dikumpulkannya.
- Jika tugas itu sudah dikembalikan, periksa dan betulkan jawaban anda yang salah.



- Jika tugas itu tidak dikumpulkan, salinlah jawaban yang sudah betul dan atau dikoreksi ke dalam buku latihan atau di kertas tersendiri untuk dipelajari lebih lanjut.
- (b) Jika anda menyalinnya ke dalam kertas tersendiri, bendellah menjadi satu untuk tiap-tiap mata pelajaran kemudian dibukukan atau dimasukkan ke dalam map. (hal ini perlu untuk mempermudah dalam mempelajari lebih lanjut).
- (c) Simpanlah baik-baik pekerjaan itu, baik tugas dari guru maupun bukan.
- 6) Mengerjakan tugas di sekolah.
- Tugas di sekolah mencakup mengerjakan latihan-latihan tes/ulangan harian, ulangan umum ataupun ujian, baik yang tertulis maupun lisan. Dalam menghadapi tugas-tugas perlu dilaksanakan langkah-langkah persiapan sebagai berikut:
- a) Hindarilah belajar terlalu banyak pada saat-saat terakhir menjelang tes (semua bahan hendaknya sudah siap jauh-jauh sebelumnya).
  - b) Pelajarilah kembali bahan-bahan yang sudah pernah didapat secara teratur sehari atau dua hari sebelumnya.
  - c) Buatlah suatu ringkasan atau garis besar tentang bahan yang sedang dipelajari kembali itu.
  - d) Pelajarilah juga latihan soal dan hasil tugas yang sudah pernah dikerjakan.

- e) Peliharalah kondisi kesehatan.
  - f) Konsentrasikan seluruh perhatian terhadap tugas yang akan ditempuh.
  - g) Siapkanlah segala alat/perlengkapan-perlengkapan yang diperlukan dan jika diperlukan syarat-syarat tertentu, bereskanlah seawal mungkin.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi cara belajar

Belajar dan cara belajar memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Belajar sebagai proses atau aktivitas yang diisyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar siswa tersebut.

Menurut Dalyono adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap cara belajar adalah sebagai berikut.<sup>25</sup>

- 1) Faktor dari dalam diri siswa meliputi: a) Faktor psikis yaitu: IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap dan perasaan, minat dan kondisi akibat keadaan sosiokultural. b) Faktor fisiologis keadaan jasmani pada umumnya, hal tersebut melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. c) Keadaan fungsi-sungsi fisiologis tertentu.
- 2) Faktor dari luar diri siswa : a) Faktor pengatur belajar mengajar di sekolah yaitu kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, fasilitas

---

<sup>25</sup> Dalyono. Psikologi Pendidikan. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010). Hal. 55-60

belajar, pengelompokkan siswa. b) Faktor-faktor sosial sekolah yaitu sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan siswa.

3) Faktor situasional yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan waktu dan tempat, dan lingkungan.

#### 4. Hasil Belajar

##### a. Pengertian hasil belajar

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono bahwa” Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.<sup>26</sup> Menurut Purwanto hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.<sup>27</sup>

Sedangkan menurut Bloom dalam Sudjana bahwa hasil belajar secara garis besar membagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.<sup>28</sup>

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis, evaluasi dan mencipta.
- 2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai seseorang dalam mempelajari sesuatu untuk mencapai tujuannya.
- 3) Ranah Psikomotoris, berkaitan dengan keterampilan (Skill) dan

<sup>26</sup> Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) Hal 3.

<sup>27</sup> Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). Hal 44.

<sup>28</sup> Sudjana, Nana. *Dasar dasar proses belajar mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013)/ Hal 49-51.

kemampuan bertindak individu (seseorang).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Menurut Ahmadi dan Supriyono faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:<sup>29</sup>

1) Faktor internal

a) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:

1. Faktor intelektual yang meliputi:

a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.

b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.

2. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) Faktor eksternal

a) Faktor sosial yang terdiri atas:

---

<sup>29</sup> Ahmadi, A dan Supriyono, W. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), Hal. 138-139

- (1) Lingkungan keluarga.
  - (2) Lingkungan sekolah.
  - (3) Lingkungan masyarakat.
  - (4) Lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.
- c. Hubungan cara belajar terhadap hasil belajar.

Hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar yaitu semakin baik cara belajar siswa maka semakin bagus hasil belajar yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayati (2013: 37) yang menyatakan bahwa cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasilnya belajar.<sup>30</sup>

Cara belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau strategi belajar yang diterapkan siswa sebagai usaha belajarnya dalam rangka mencapai hasil belajar yang diinginkan, Penilaian baik buruknya usaha yang dilakukan akan tergambar dalam bentuk prestasi belajar. Usaha atau cara belajar seseorang akan terlihat dari hasil belajar yang

---

<sup>30</sup> Hidayati, Y. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran Pada Mata Diklat Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi Di SMK Taman Siswa Sumpiuh Tahun Pelajaran 2011/2012. *OIKONOMIA-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1). (2013). Hal. 37.

diperoleh siswa tersebut. Sehingga hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh cara belajar yang baik pula.

Menurut Slameto menyatakan bahwa ”banyak siswa dan gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam pelajarannya karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif”. Mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran. Jadi semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan baik pula hasil belajarnya. Dengan demikian cara belajar yang baik nanti akan terasa bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan, ilmu yang dipelajari dapat dikuasai sehingga ujian dapat dilakukan dengan berhasil. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa secara teoritis ada hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar siswa.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Hal. 73.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif adalah dengan mempertimbangkan yang dikemukakan oleh Arikunto tentang sifat umum penelitian kuantitatif, antara lain: (a) kejelasan unsur tujuan subjek, sumber data sudah mantap dan rinci sejak awal (b) dapat menggunakan sampel (c) kejelasan desain penelitian (d) analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Arikunto juga menambahkan, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemilihan jenis pendekatan penelitian yaitu: waktu dan data yang tersedia. Hal hal yang dikemukakan arikunto tersebut melatar belakangi dipilihnya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini.<sup>32</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian korelasional non experimental. Penelitian korelasional adalah riset yang berusaha untuk membandingkan hubungan statistika antara dua variabel. Penelitian korelasional diklasifikasikan sebagai non eksperimental karena tidak memanipulasi variabel independen. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi. Arikunto menyatakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang

---

<sup>32</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

digunakan oleh penelitian yang dilakukan oleh penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>33</sup> Pada penelitian ini metode korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) yaitu cara belajar siswa dengan variabel (Y) yaitu hasil ulangan harian siswa dalam pembelajaran Biologi.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya.<sup>34</sup> Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, dengan rician sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1.	XI IPA 1	20 Siswa
2.	XI IPA 2	20 Siswa
3.	XI IPA 3	19 Siswa
Jumlah		59 Siswa

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi sebagai wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai data dan dapat mewakili seluruh populasi. Menurut

<sup>33</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2013). Hal.

4.

<sup>34</sup> Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2016). Hal. 75.



Sugiyono Sampel adalah bagian besar dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>35</sup>

Sampel adalah suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Sampel digunakan apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga. Maka peneliti mengambil sebagian kecil dari populasi. Data yang diperoleh dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari poipulasi harus benar-benar representif.<sup>36</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Bisa juga dikatakan bahwa sampel merupakan bagian kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. (Nurdin,2019:5) Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 40 siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2.

---

<sup>35</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal. 81.

<sup>36</sup> Ibid, Hal. 81.

## C. Teknik dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono metode pengumpulan data adalah cara cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.<sup>37</sup> Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkkan data, jika peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar untuk memperoleh data yang diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Angket

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>38</sup> Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Pemakaian angket ini didasarkan pada anggapan bahwa responden untuk penelitian adalah orang yang paling tau dengan dirinya sendiri. Teknik angket digunakan untuk mengungkapkan data tentang cara belajar siswa

---

<sup>37</sup> Ibid. Hal. 124

<sup>38</sup> Ibid. Hal. 124

#### b. Ulangan Harian

Ulangan harian merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif siswa setelah proses pembelajaran.<sup>39</sup> Bentuk ulangan harian dapat berupa soal pilihan ganda, soal essay, soal menjodohkan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah hasil ulangan harian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan ulangan harian bertujuan untuk mengukur hasil kognitif siswa. Kognitif yang dimaksud disini adalah kemampuan siswa dalam memahami konsep.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis maupun tidak tertulis yang dapat membuktikan suatu kejadian atau peristiwa sesuai dengan data yang tersedia.<sup>40</sup> Dokumentasi sangat berkaitan dengan usaha pembuktian fakta yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun teknik lainnya. Dokumentasi dapat berbentuk foto, tulisan, rekaman maupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

#### d. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara adalah suatu cara menghitung bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melaksanakan dengan

---

<sup>39</sup> Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2016). Hal. 98.

<sup>40</sup> Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Hal. 97.

melakukan tanya jawab secara lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka memecahkan permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Fungsi instrumen adalah untuk mengungkap fakta menjadi data.<sup>41</sup>

### a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

Berikut instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian :

#### 1) Angket (kuesioner)

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Secara umum kuesioner terbagi menjadi dua, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Dalam kuesioner terbuka berupa item pertanyaan yang tidak disertai alternatif jawabannya, melainkan mengharapkan responden untuk mengisi dan memberi komentar atau

---

<sup>41</sup> Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Hal. 151.

pendapat. Sedangkan kuesioner tertutup yang menghendaki jawaban pendek atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Daftar pertanyaan disertai alternatif jawaban sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari alternatif yang sudah disediakan.



**Tabel 3.2**

**Kriteria Skor Angket Cara Belajar**

Alternatif Jawaban	Skoring Jawaban Positif
Tidak Setuju (TS)	1
Kurang Setuju (KS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Angket disusun dalam bentuk ceck list dengan menyediakan empat alternatif jawaban siswa dan siswa memilih salah satu diantaranya. Penyusunan angket berdasarkan indikator cara belajar siswa. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan bersifat tertutup, mengenai pendapat siswa terdiri dari pertanyaan-pertanyaan dari sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Angket Cara Belajar Siswa**

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Butir Item
1.	<b>Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya</b>	Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya	1	1
		Rutin dalam belajar	1	2

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Butir Item
		Pembagian waktu belajar	3	3, 4, 5
2.	<b>Membaca</b>	Kegiatan siswa membaca materi sebelum materi diajarkan	1	6
		Siswa menyempatkan membaca saat jam kosong	1	7
		Pendapat siswa tentang membaca	1	8
		Ketidaktertarikan siswa untuk membaca	2	9, 10
3.	<b>Membuat Catatan</b>	Siswa membuat catatan setelah membaca buku pelajaran biologi	1	11
		Siswa memcatat hal-hal yang tidak atau kurang dimengerti kemudian menanyakannya	1	12
		Siswa mempersiapkan catatan materi biologi yang akan diajarkan guru	1	13
		Siswa berusaha mencatat kembali pelajaran saat berhalangan masuk sekolah	1	14
4.	<b>Mengulangi Bahan Pelajaran</b>	Siswa mengulang pelajaran yang diberikan guru di sekolah	1	15
		Siswa meminta penjelasan ulang saat tidak memahami materi yang disampaikan guru	1	16
		Siswa memperbaiki atau mempelajari kembali PR atau tugas yang nilainya rendah	1	17
5.	<b>Konsentrasi</b>	Siswa fokus pada guru saat pelajaran	2	18, 19
		Siswa butuh konsentrasi tinggi untuk memahami materi	1	20
		Siswa berkonsentrasi karena takut dimarahi guru atau diperhatikan guru saja	1	21
6.	<b>Mengerjakan Tugas</b>	Pengumpulan tugas tepat waktu	1	22
		Berdiskusi dengan teman saat sulit mengerjakan tugas	1	23
		Siswa menunggu jawaban teman saat mengerjakan tugas biologi	1	24

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Butir Item
		Melihat jawaban teman saat mengerjakan tugas	1	25

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket keaktifan belajar siswa yang diadaptasi dari Sudjana<sup>42</sup>

## 2) Ulangan Harian

Ulangan Harian adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Lembar instrumen berupa tes yang terdiri atas butir-butir soal berupa pilihan ganda materi sistem gerak dengan jumlah soal 25 butir. Setiap soal mewakili indikator yang ingin dicapai. Adapun indikator yang akan diukur melalui tes sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Soal Ulangan Harian Materi Sistem Gerak Manusia**

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Aspek				Jumlah
			C2	C3	C4	C5	
3.5 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya	Sistem gerak	Menjelaskan Pengertian sistem gerak manusia					
	Rangka	Menganalisis fungsi rangka sebagai penyusun sistem gerak manusia			1,18		
		Menganalisis perbedaan rangka aksial dan			19		

<sup>42</sup> Sudjana, Nana. *Dasar dasar proses belajar mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013). Hal 61.

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Aspek				Jumlah
			C2	C3	C4	C5	
dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia		apendikuler					
	Tulang	Menjelaskan dan menunjukkan konsep tulang sebagai penyusun tubuh manusia	4,6				
		Menganalisis struktur dan bentuk tulang pada manusia			3,7,8 ,11,1 4, 21		
		Menentukan proses pembentukan dan perkembangan tulang		20			
	Sendi	Menganalisis struktur dan tipe persendian			10, 12,2 2		
		Otot	Memahami sifat kerja otot	16, 23			
	Menganalisis ciri-ciri dan sifat kerja otot				2,9,2 5		
	Gangguan sistem gerak pada manusia	Menganalisis berbagai gangguan atau penyakit pada sistem gerak manusia.			5,13, 15,1 7,24		
		Jumlah					

Sebelum instrumen diberikan kepada objek peneliti, instrumen tes harus diuji cobakan terlebih dahulu guna mengetahui validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan baik dan layak digunakan apabila telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen, maka diperlukan uji terhadap instrumen yang digunakan.



a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu angket. Suatu penelitian dikatakan valid apabila ditemukan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data objek yang ada dilapangan. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>43</sup> Penelitian ini menggunakan jenis validitas internal berupa validitas isi (*conten validity*) validitas konstruksinya (*construc*). Untuk menentukan tingkat validitas, peneliti menggunakan *SPSS Statistics versi 22*.

Uji validitas dalam penelitian ini didapatkan dari dosen biologi UIN KHAS Jember dan guru mata pelajaran biologi di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember, serta melalui pemberian soal kepada beberapa siswa kelas XI.

2) Uji Validasi Isi

Dalam penelitian ini dilakukan jenis uji validitas isi, validitas isi dilakukan bertujuan untuk menentukan kesesuaian antara soal dengan materi ajar

---

<sup>43</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal. 198.

dengan tujuan yang ingin diukur atau dengan kisi-kisi yang kita buat.<sup>44</sup> Validitas ini dilakukan dengan meminta pertimbangan para ahli di bidangnya yang dalam hal ini didapatkan dari dosen biologi dan guru mata pelajaran biologi.

Uji validitas oleh ahli dilakukan untuk mengetahui kelayakan soal, kemudian materi pada soal ulangan harian. Kriteria kevalidan dari para ahli bisa diukur melalui rumus yakni (Fatmawati, 2016:96).

$$= \frac{\text{total skor validitas ahli}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian hasil yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas berikut:

**Tabel 3.5**

**Kriteria Validitas Para Ahli**

No	Skor	Kriteria validitas
1	85,01-100,00%	Sangat Valid
2	70,01-85,00 %	Valid
3	50,01-70,00 %	Kurang Valid
4	01,00-50,00%	Tidak Valid

Sumber: Fatmawati 2016

Setelah dilakukan validitas oleh para ahli dapat dilihat rincian hasil validitas sebagai berikut:

<sup>44</sup> Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Hal. 164.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Para Ahli**

No	Nama Ahli	Keterangan	Skor	Kesimpulan
2.	Wildan Habibi, M.Pd.	Ahli Evaluasi	94%	Sangat Valid
4.	Dr. Abdillah Fathul Wahab, M. Kes	Ahli Materi	90,67%	Sangat Valid

*Sumber:* Diolah dari instrumen validasi

### 3) Uji Validitas Konstruk

Uji validitas ini dilakukan dalam penentuan tingkat validitas butir soal dan angket menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan menyamakan antara skor yang didapat siswa pada suatu butir soal dan angket dengan skor total yang didapat. Tingkat validitas soal yakni dihitung dengan

rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = banyaknya peserta tes

$X$  = nilai hasil uji coba

$Y$  = nilai rata – rata harian

Interpretasi terhadap nilai koefisien

$r_{xy}$  digunakan kriteria Nurgana-Russefendi yakni:<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Hal. 16.

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Terhadap Nilai Koefisien Korelasi  $R_{xy}$**

Rentang nilai	Keterangan
$0,80 > r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Tingkat validitas butir soal juga dihitung menggunakan SPSS *Statistics versi 22* menggunakan *Person corelation* dengan kriteria pengujian dinyatakan valid dalam uji validitas ini apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk soal dan angket yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak digunakan apabila  $r_{hitung} <$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Sebelum instrumen penelitian digunakan maka dilakukan ujicoba instrumen terlebih dahulu di kelas XI IPA 1 SMA Plus Al-Hasan Panti Jember, sebanyak 19 siswa. Instrumen yang diuji cobakan berjumlah 25 soal ulangan harian dan 25 pernyataan angket cara belajar. Adapun hasil dari uji coba instrumen menggunakan SPSS v.22 hasilnya diperoleh 25 soal dan 25 pernyataan angket cara belajar yang dikategorikan valid. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Angket Cara Belajar Siswa**

<i>Item Total Statistic</i>			
<b>No.</b>	<b>R<sub>Tabel</sub></b>	<b>R<sub>Hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,444	0.50	Valid
2	0,444	0.70	Valid
3	0,444	0.51	Valid
4	0,444	0.57	Valid
5	0,444	0.51	Valid
6	0,444	0.51	Valid
7	0,444	0.51	Valid
8	0,444	0.65	Valid
9	0,444	0.51	Valid
10	0,444	0.63	Valid
11	0,444	0.51	Valid
12	0,444	0.51	Valid
13	0,444	0.68	Valid
14	0,444	0.51	Valid
15	0,444	0.70	Valid
16	0,444	0.68	Valid
17	0,444	0.51	Valid
18	0,444	0.47	Valid
19	0,444	0.75	Valid
20	0,444	0.51	Valid
21	0,444	0.70	Valid
22	0,444	0.68	Valid
23	0,444	0.65	Valid
24	0,444	0.64	Valid
25	0,444	0.65	Valid

Hasil uji validitas angket keaktifan belajar sebagaimana terlampir di atas menunjukkan 25 butir angket yang diujikan dinyatakan valid, dikarenakan

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

Butir angket keaktifan belajar yang dinyatakan valid meliputi rician sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Validasi Angket Cara Belajar**

No.	Aspek	Indikator	Butir Item	Item Gugur
1.	<b>Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya</b>	Pembuatan jadwal dan pelaksanakannya	1	-
		Rutin dalam belajar	2	-
		Pembagian waktu belajar	3, 4, 5	-
2.	<b>Membaca</b>	Kegiatan siswa membaca materi sebelum materi diajarkan	6	-
		Siswa menyempatkan membaca saat jam kosong	7	-
		Pendapat siswa tentang membaca	8	-
		Ketidaktertarikan siswa untuk membaca	9, 10	-
3.	<b>Membuat Catatan</b>	Siswa membuat catatan setelah membaca buku pelajaran biologi	11	-
		Siswa memcatat hal-hal yang tidak atau kurang dimengerti kemudian menanyakannya	12	-
		Siswa mempersiapkan catatan materi biologi yang akan diajarkan guru	13	-
		Siswa berusaha mencatat kembali pelajaran saat berhalangan masuk sekolah	14	-
4.	<b>Mengulangi Bahan Pelajaran</b>	Siswa mengulang pelajaran yang diberikan guru di sekolah	15	-
		Siswa meminta penjelasan ulang saat tidak memahami materi yang disampaikan guru	16	-
		Siswa memperbaiki atau mempelajari kembali PR atau tugas yang nilainya rendah	17	-
5.	<b>Konsentrasi</b>	Siswa fokus pada guru saat pelajaran	18, 19	-
		Siswa butuh konsentrasi tinggi untuk memahami materi	20	-

No.	Aspek	Indikator	Butir Item	Item Gugur
		Siswa berkonsentrasi karena takut dimarahi guru atau diperhatikan guru saja	21	-
6.	Mengerjakan Tugas	Pengumpulan tugas tepat waktu	22	-
		Berdiskusi dengan teman saat sulit mengerjakan tugas	23	-
		Siswa menunggu jawaban teman saat mengerjakan tugas biologi	24	-
		Melihat jawaban teman saat mengerjakan tugas	25	-

Berikutnya hasil uji validitas soal ulangan harian, yang tercantum dalam lampiran dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Validitas Soal Ulangan Harian**

<i>Item Total Statistic</i>			
No.	$R_{Tabel}$	$R_{Hitung}$	Keterangan
1.	0,444	0.45	Valid
2.	0,444	0.56	Valid
3.	0,444	0.58	Valid
4.	0,444	0.66	Valid
5.	0,444	0.06	Invalid
6.	0,444	0.60	Valid
7.	0,444	0.66	Valid
8.	0,444	0.06	Invalid
9.	0,444	0.58	Valid
10.	0,444	0.56	Valid
11.	0,444	0.60	Valid
12.	0,444	0.56	Valid
13.	0,444	0.60	Valid
14.	0,444	0.12	Invalid
15.	0,444	0.07	Invalid
16.	0,444	0.66	Valid

<i>Item Total Statistic</i>			
No.	$R_{Tabel}$	$R_{Hitung}$	Keterangan
17	0,444	-0.15	Invalid
18	0,444	0.45	Valid
19	0,444	0.55	Valid
20	0,444	0.58	Valid
21	0,444	0.66	Valid
22	0,444	0.66	Valid
23	0,444	0.66	Valid
24	0,444	0.53	Valid
25	0,444	0.45	Valid

Hasil uji validitas soal ulangan harian sebagaimana terlampir di atas menunjukkan 25 butir soal yang diujikan 5 butir dinyatakan tidak valid, dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Butir yang dinyatakan tidak valid yaitu butir soal nomor 5 dengan nilai  $r_{hitung}$  0,06; soal nomor 8 dengan nilai  $r_{hitung}$  0,06; soal nomor 14 dengan nilai  $r_{hitung}$  0,12; soal nomor 15 dengan nilai  $r_{hitung}$  0,07; dan 17 dengan nilai  $r_{hitung}$  -0,15.

Butir soal yang dinyatakan valid meliputi rician sebagai berikut;

**Tabel 3.11**  
**Hasil Validasi Soal Ulangan Harian**

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Item Valid	Item Gugur
3.5 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan	Sistem gerak	Menjelaskan Pengertian sistem gerak manusia	1	
	Rangka	Menjelaskan fungsi sebagai rangka	2, 4	



Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Item Valid	Item Gugur
penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia		penyusun sistem gerak manusia		
	Tulang	Mendeskripsikan struktur tulang pada manusia	6, 7	5
		Mendeskripsikan perkembangan dan pertumbuhan tulang	9	8
	Sendi	Mendeskripsikan hubungan antara tulang yang membentuk sebagai persendian	10,11, 12,13	
	Otot	Menjelaskan fungsi dan macam-macam otot sebagai penyusun sistem gerak pada manusia		14,15
		Mendeskripsikan struktur otot pada manusia	16	17
		Menjelaskan mekanisme kontraksi otot pada manusia	18,20,21	
	Gangguan sistem gerak pada manusia	Mengidentifikasi berbagai gangguan atau penyakit pada sistem gerak manusia.	22, 23	
Jumlah			20	5

#### 4) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes.<sup>46</sup> Sedangkan perangkat yang riabel

<sup>46</sup> Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*, Hal. 165.

merupakan perangkat yang apabila digunakan untuk mengukur obyek yang sama sehingga akan menghasilkan hasil yang sama.<sup>47</sup> Untuk mengukur tingkat keajegan soal menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. yang dihitung menggunakan SPSS v.22. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliable, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) > 0,6.<sup>48</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur realibitas dengan rumus *Cronbachs Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} : \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen

k: Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varian total

Hasil reabilitas tersebut kemudian ditafsirkan dengan tabel penafsiran hasil uji reabilitas soal

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Hal. 121

<sup>48</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Hal. 57.

**Tabel 3.12**  
**Penafsiran Hasil Uji Reabilitas<sup>49</sup>**

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	$r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas	Sangat Rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$ reliabilitas	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,70$ reliabilitas	Sedang
4	$0,70 \leq r_{11} < 0,90$ reliabilitas	Tinggi
5	$0,90 \leq r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas	Sangat Tinggi

Perhitungan reabilitas dilakukan pada instrumen yang sudah valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan berbantuan microsoft excel. Berikut disajikan data tabel mengenai uji reliabilitas:

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of itens
0,992	25

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Ulangan Harian**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of itens
0,864	25

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$  maka dinyatakan reliabel atau konsisten.<sup>50</sup> Berdasarkan data tabel 3.13 uji reliabilitas pada

<sup>49</sup> Ibid. Hal. 167.

<sup>50</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), Hal. 57.

instrumen angket diketahui 25 item soal dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $0,864 > 0,7$  maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal reliabel, dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Pada tingkat reliabilitas instrumen soal ulangan harian didapati pada tabel 3.14 diketahui 25 item dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $0,992 > 0,7$  maka dapat disimpulkan bahwa 25 item reliabel, dengan tingkat reliabel tinggi.

#### 5) Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda (DP) untuk menganalisis kategori soal mudah, sedang atau sulit.

Adapun langkah-langkah daya pembeda dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Para siswa didaftarkan dalam peringkat pada sebah tabel.
- (b) Dibuat pengelompokan siswa dalam dua kelompok, yaitu kelompok atas yang terdiri atas 50% dari seluruh siswa yang mendapat skor rendah.

Daya pembeda ditentukan dengan:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

JA = Banyaknya siswa kelompok atas

JB = Banyaknya siswa kelompok bawah

BA = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyak siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Berikut interpretasi nilai pembeda yang mengacu pada pendapat Ruseffendi yaitu:<sup>51</sup>

**Tabel 3.15**  
**Interpretasi Nilai Daya Pembeda**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
0,40 atau lebih	Sangat baik
0,30-0,39	Cukup baik
0,20-0,29	Minimum
0,19	Jelek

Adapun rincian hasil perhitungan daya pembeda instrument soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.16**  
**Hasil Uji Daya Pembeda**

<b>No.</b>	<b>DP</b>	<b>Interpretasi</b>
1	0.20	Minimum
2	1.30	Sangat baik
3	0.90	Sangat baik
4	0.60	Sangat baik
5	0.90	Sangat baik
6	0.90	Sangat baik
7	0.60	Sangat baik
8	0.90	Sangat baik
9	0.90	Sangat baik
10	1.30	Sangat baik
11	0.90	Sangat baik

<sup>51</sup> Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Hal. 167.

No.	DP	Interpretasi
12	1.30	Sangat baik
13	0.90	Sangat baik
14	1.00	Sangat baik
15	0.50	Sangat baik
16	0.60	Sangat baik
17	1.00	Sangat baik
18	1.20	Sangat Baik
19	1.00	Sangat baik
20	0.90	Sangat Baik
21	0.60	Sangat baik
22	0.60	Sangat baik
23	0.60	Sangat baik
24	0.50	Sangat baik
25	1.20	Sangat baik

Hasil uji daya pembeda (DP) soal menunjukkan bahwa soal ulangan harian yang

memiliki predikat sangat baik dengan nilai daya pembeda di atas 0,40 yaitu soal dengan nomor

2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,2

3,24,25. Butir soal yang memiliki predikat minimum

dengan rentang nilai DP 0,20-0,29 yaitu nomor 1.

Butir soal yang termasuk dalam kategori sangat baik dapat digunakan sebagai instrumen tes hasil ulangan harian, sedangkan butir soal dengan kategori minimum harus diperbaiki terlebih dahulu.

#### 6) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal ditunjukkan oleh bilangan yang disebut dengan indeks kesukaran soal

yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$TK = \frac{JB}{Js}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran yang ingin dicari

JB : Jumlah jawaban benar

Js : Jumlah keseluruhan siswa yang menjawab soal

Kriteria interpretasi tingkat kesukaran menurut

Sudjana dalam Jakni adalah sebagai berikut:<sup>52</sup>

**Tabel 3.17**

**Interpretasi Nilai Kesukaran**

Rentang Nilai	Keterangan
TK	Tingkat kesukaran
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Adapun hasil perhitungsn tingkat kesukaran instrumen

tes sebagai berikut:

**Tabel 3.18**

**Hasil Analisis Tingkat Kesukaran**

No.	TK	Interpretasi
1.	0.80	Mudah
2.	0.65	Sedang
3	0.55	Sedang
4	0.40	Sedang
5	0.45	Sedang
6	0.45	Sedang
7	0.40	Sedang
8	0.45	Sedang
9	0.55	Sedang

<sup>52</sup> Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Hal. 198.

No.	TK	Interpretasi
10	0.65	Sedang
11	0.45	Sedang
12	0.65	Sedang
13	0.45	Sedang
14	0.60	Sedang
15	0.35	Sedang
16	0.40	Sedang
17	0.70	Mudah
18	0.70	Mudah
19	0.60	Sedang
20	0.55	Sedang
21	0.40	Sedang
22	0.40	Sedang
23	0.40	Sedang
24	0.45	Sedang
25	0.70	Mudah

Hasil uji tingkat kesukaran instrumen tes hasil ulangan harian siswa menunjukkan terdapat 4 soal dengan kategori soal mudah yaitu nomor soal 1,17,18, dan 25. Soal dengan kategori sedang berjumlah 21 dengan nomor 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 21,22,23, dan 24.

Berdasarkan hasil uji kelayakan instrumen berupa validitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran, berikut tabel rekapitulasi kelayakan soal:

**Tabel 3.19**

**Hasil Rekapitulasi Instrumen Tes**

No	Validitas	Reliabilitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1.	Valid	Reliabel	Minimum	Mudah	Dapat Digunakan
2.	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
3	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
4	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan



No	Validitas	Reliabilitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Keterangan
5	Invalid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Tidak Dapat Digunakan
6	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
7	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
8	Invalid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Tidak Dapat Digunakan
9	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
10	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
11	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
12	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
13	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
14	Invalid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Tidak Dapat Digunakan
15	Invalid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Tidak Dapat Digunakan
16	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
17	Invalid	Reliabel	Sangat baik	Mudah	Tidak Dapat Digunakan
18	Valid	Reliabel	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
19	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
20	Valid	Reliabel	Sangat Baik	Sedang	Dapat Digunakan
21	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
22	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
23	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
24	Valid	Reliabel	Sangat baik	Sedang	Dapat Digunakan
25	Valid	Reliabel	Sangat baik	Mudah	Dapat Digunakan

#### D. Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.<sup>53</sup> Pada teknik analisis data penelitian kuantitatif

<sup>53</sup> Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Hal. 99.

menggunakan pendekatan statistik. Pendekatan ini terdapat dua macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>54</sup>

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi dan kategori. Terdapat 4 kategori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari panjang kelas interval:

$$R(\text{rentang}) = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{4}$$

Untuk tingkat pencapaian skor variabel hasil ulangan harian sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.20 berikut :

**Tabel 3.20**  
**Tingkat Pencapaian Skor Variabel Hasil ulangan harian**

<b>NO.</b>	<b>Tingkat pencapaian skor</b>	<b>Kategori</b>
1.	76 – 100	Sangat Tinggi
2.	51 – 75	Tinggi
3.	26 – 50	Rendah
4.	0 – 25	Sangat Rendah

Sumber : Diolah peneliti (2023)

<sup>54</sup> Ibid. Hal. 102

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal. 207-208.

Angket cara belajar dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 25. Skor tertinggi yaitu jumlah item pernyataan dikalikan dengan kategori skor paling tinggi  $25 \times 4 = 100$  dan skor terendah yaitu  $25 \times 1 = 25$ . Adapun tingkat pencapaian skor nya sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.21 berikut :

**Tabel 3.21**  
**Tingkat Pencapaian Skor Variabel Cara Belajar**

<b>NO.</b>	<b>Tingkat pencapaian skor</b>	<b>Kategori</b>
1.	83 – 102	Sangat Tinggi
2.	63 – 82	Tinggi
3.	43 – 62	Rendah
4.	23 – 42	Sangat Rendah

Sumber : Diolah peneliti (2023)

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk 99 populasi. Statistik ini disebut probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang. Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi itu mempunyai peluang kesalahan dan kebenarannya (kepercayaan) dan yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Bila peluang kesalahan 5%, maka taraf kepercayaan 95%, bila peluang kesalahan 1%, maka taraf kepercayaan 99%.<sup>56</sup> Adapun tahapan dalam statistik inferensial yaitu :

<sup>56</sup> Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Hal. 122-123.

## 1) Uji Prasyarat

### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur apakah data kelompok terdistribusi normal atau tidak. Sebelum peneliti menggunakan uji prasyarat statistik parametris sebagai analisis data, maka peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Karena sampel yang diambil dari populasi secara acak, jumlah sampel lebih dari 50, dan berskala interval, maka dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorof Smirnov dengan bantuan *SPSS versi 26*. Menurut Siregar terdapat dua macam asumsi untuk data bisa dikatakan berdistribusi normal atau tidak normal, yaitu:<sup>57</sup>

- (a) Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig.) >  $\alpha$  (0,05)
- (b) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (sig.) <  $\alpha$  (0,05)

### b) Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Green et al., 2020: 4). Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linier antara variabel

---

<sup>57</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), Hal. 167.

independen dan variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut :

(a) Jika nilai signifikansi dari *Deviation for Linearity* sig. > 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) adalah linier

(b) Jika nilai signifikansi dari *Deviation for Linearity* sig. < 0,05 maka hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) adalah tidak linier (Green et al., 2020: 4)

c) Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

<sup>58</sup>Pengujian hipotesis dapat digunakan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji normalitas. Tujuan dari pengujian hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti data-data yang nantinya sebagai dasar penentuan apakah menolak atau menerima kebenaran suatu pernyataan yang telah dibuat. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis statistik parametris dengan rumus korelasi *Product moment*. Adapun rumus korelasi *Product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

---

<sup>58</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal. 89.

- $r_{hitung}$  = Koefisien korelasi x dan y  
 n = Jumlah responden  
 $\sum xy$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total  
 $\sum x$  = Skor variabel (jawaban responden)  
 $\sum y$  = Skor total dari variabel (jawaban responden).<sup>59</sup>

Pada uji hipotesis digunakan dasar pengambilan keputusan uji korelasi *Product Moment* menurut Siregar yakni sebagai berikut :<sup>60</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada hubungan antara variabel x dan y)
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (ada hubungan antara variabel x dan y)

Untuk menentukan kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-). Misalnya :

- 1) Apabila  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y turun.
- 2) Apabila  $r = 1$  artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y naik.

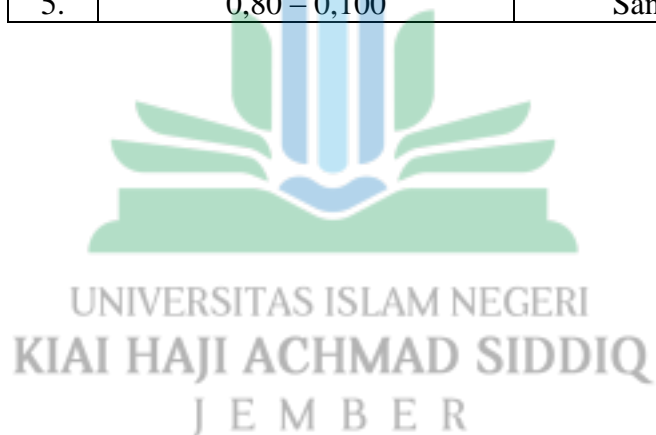
<sup>59</sup> Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Hal. 198.

<sup>60</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 256.

Berikut tabel acuan dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.22 berikut :

**Tabel 3.22**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan<sup>61</sup>**

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 0,100	Sangat Kuat



---

<sup>61</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Hal. 251-252.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

Nama	: SMA Plus Al-Hasan Pantj Jember
NPSN	: 20523820
Alamat	: Teropong Bintang 01-02
Desa/Kelurahan	: Kemiri
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Pantj
Kab.Kota/Negara (LN)	: Kab. Jember
Propinsi/Luar Negeri	: Prov. Jawa Timur
Status Sekolah	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas (MA)

##### 2. Tentang Sekolah

SMA Plus Al-Hasan Pantj Jember merupakan sekolah swasta yang terletak di Kemiri, Kec. Pantj, Kab. Jember, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAS Plus Al-Hasan Pantj berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini juga memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 200/BAP-S/M/SK/X/2016. SMA Plus Al-Hasan Pantj Jember memiliki beberapa fasilitas yang lengkap mulai dari LAB komputer, LAB Kimia, Kantin, dan masih banyak lagi. Juga memiliki berbagai macam ekstrakurikuler seperti Pramuka, Paskibraka, Bulutangkis, dan lain



sebagainya. Sarana dan prasarana yang tersedia yaitu gedung madrasah, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang UKS, tempat ibadah, ruang OSIS, ruang guru, aula sekolah, pojok literasi, kantin, dan sarana olahraga.

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### Visi Sekolah

“Mencetak siswa yang mampu berkompetisi di bidang IPTEK dengan di imbangi oleh IMTAQ dan Akhlaqul Karimah”.

#### Misi Sekolah

- a. Mendidik siswa untuk mampu menguasai IPTEK melalui proses KBM yang aktif.
- b. Mendidik siswa untuk memiliki IMTAQ yang kuat dan teguh melalui kegiatan dan pembiasaan dan muatan lokal.
- c. Mendidik siswa untuk mampu menggali potensi melalui kegiatan ekstra kurikuler dan muloq.

### 4. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan SMA Plus Al Hasan Panti Jember sebagai berikut: “menghasilkan alumni yang dapat diserap oleh PTN/PTS dengan prestasi yang membanggakan”.

## B. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, peneliti menggunakan instrumen angket dengan skala *Likert* untuk mendapatkan nilai dari variabel bebas (X) yaitu cara belajar siswa. Sedangkan instrumen tes pilihan ganda digunakan untuk

mengukur variabel terikat (Y) yaitu hasil ulangan harian siswa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 63 siswa XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember dengan rincian pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Populasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember**

No.	Kelas	Populasi
1.	XI IPA 1	20 Siswa
2.	XI IPA 2	20 Siswa
3.	XI IPA 3	19 Siswa
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>

Sumber: Dokumentasi 2023

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan acak kelompok bukan acak individu, sehingga tiap kelas memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel. Dari total jumlah populasi diperoleh jumlah sampel sebanyak 40 siswa. Adapun kelas yang terpilih adalah XI IPA 1 dan XI IPA. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dan angket dengan skala *Likert* sebanyak 25 pernyataan. Adapun hasil tes pilihan ganda dan skor angket cara belajar siswa dengan rincian sebagaimana pada tabel 4.2 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Penelitian**

No.	Kode Sampel	Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa (Y)	Skor Angket Cara Belajar Siswa (X)
1.	Resp 1	80	77
2.	Resp 2	81	80
3.	Resp 3	82	79
4.	Resp 4	81	78
5.	Resp 5	78	78
6.	Resp 6	81	81

No.	Kode Sampel	Nilai Hasil Ulangan Harian Siswa (Y)	Skor Angket Cara Belajar Siswa (X)
7.	Resp 7	83	78
8.	Resp 8	87	82
9.	Resp 9	88	60
10.	Resp 10	82	80
11.	Resp 11	86	82
12.	Resp 12	81	79
13.	Resp 13	61	85
14.	Resp 14	86	82
15.	Resp 15	85	82
16.	Resp 16	81	81
17.	Resp 17	83	81
18.	Resp 18	48	79
19.	Resp 19	85	83
20.	Resp 20	81	80
21.	Resp 21	85	60
22.	Resp 22	86	82
23.	Resp 23	87	82
24.	Resp 24	83	77
25.	Resp 25	82	80
26.	Resp 26	85	81
27.	Resp 27	81	77
28.	Resp 28	16	84
29.	Resp 29	86	82
30.	Resp 30	85	78
31.	Resp 31	81	79
32.	Resp 32	91	84
33.	Resp 33	87	78
34.	Resp 34	88	82
35.	Resp 35	84	83
36.	Resp 36	87	81
37.	Resp 37	93	82
38.	Resp 38	84	81
39.	Resp 39	86	81
40.	Resp 40	87	60

Sumber: Diolah Peneliti (2023)

## C. Analisis dan Penyajian Hipotesis

### 1. Analisis Deskriptif

Dari penyajian data hasil penelitian pada tabel 4.2, maka disajikan analisis deskriptif dari masing-masing variabel hasil ulangan harian siswa dan cara belajar siswa sebagai berikut

#### a. Cara belajar siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Cara Belajar Siswa**

Nilai Cara Belajar (Binned)		
Kategori	Frequency	Percent
Rendah	3	7.5
Tinggi	32	80.0
Sangat Tinggi	5	12.5
Total	40	100.0

Sumber: SPSS *for windows* versi 26 (2023)

Berdasarkan hasil distribusi tabel distribusi frekuensi pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil angket cara belajar siswa diperoleh persentase 7,5% dengan jumlah siswa 3 yang memiliki cara belajar rendah, sebesar 80,0% dengan jumlah 32 siswa yang memiliki cara belajar tinggi dan persentase sebesar 12,5% dengan jumlah siswa sebanyak 5 siswa yang memiliki cara belajar sangat tinggi.

**b. Hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Ulangan Harian Siswa**

Nilai Ulangan Harian (Binned)		
Kategori	Frequency	Percent
Rendah	1	2.5
Tinggi	2	5.0
Sangat Tinggi	37	92.5
Total	40	100.0

Sumber: SPSS for windows versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat persentase 2,5% dengan jumlah 1 siswa yang memiliki hasil ulangan harian rendah, sebesar 5,0% dengan jumlah 2 siswa yang memiliki hasil ulangan harian tinggi, dan sebesar 92,5% dengan jumlah 37 siswa yang memiliki hasil ulangan harian sangat tinggi.

**2. Analisis Inferensial**

Berdasarkan data yang diperoleh dari distribusi frekuensi angket cara belajar siswa pada mata pelajaran biologi dan hasil ulangan harian biologi siswa, maka selanjutnya dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data kelompok berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji

normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan IBM SPSS Statistic versi 26. Ada dua macam asumsi untuk data bisa dikatakan berdistribusi normal atau tidak normal, sebagai berikut:<sup>62</sup>

- 1) Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) >  $\alpha$  (0,05)
- 2) Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (Sig.) <  $\alpha$  (0,05)

Dari uji prasyarat, uji normalitas diperoleh hasil angket cara belajar siswa dan hasil ulangan harian biologi siswa yang dirujuk pada lampiran () halaman dengan rincian sebagaimana tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.70995416
Most Extreme Differences	Absolute	.317
	Positive	.216
	Negative	-.317
Test Statistic		.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

<sup>62</sup> Syofian Sirega, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 137.

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, menunjukkan bahwa hasil angket cara belajar siswa dan hasil ulangan harian siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,228. Dari hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa nilai Sig. ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 maka Sig. 0,228 > 0,05 yang artinya bahwa data berdistribusi normal

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji korelasi. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi dari *Deviation for Linearity* Sig. > 0,05 maka antara variabel (X) dengan variabel (Y) memiliki hubungan yang linier
- 2) Jika nilai signifikansi dari *Deviation for Linearity* Sig. < 0,05 maka antara variabel (X) dengan variabel (Y) memiliki hubungan yang linier

Berikut adalah hasil uji linieritas yang diperoleh dari perhitungan IBM SPSS Statistic versi 26 yang dirujuk pada

---

<sup>63</sup> Green, P., M. Image, B., Kasus., Followers P., & Twitter, A. "Pengaruh Green Marketing dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Produk *the Body Shop* Indonesia (Studi Kasus pada *Followers Account* Twitter @TheBodyShopInd)". *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Volume 10 Nomor 1 (2020), 4

lampiran () *halaman* () dengan rincian sebagaimana pada tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linieritas Variabel (X) Cara Belajar Siswa dengan Variabel (Y)**  
**Hasil Ulangan Siswa**

ANOVA					
Nilai Ulangan Harian dan Cara Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	86.112	1	86.112	.860	.357
Within Groups	7814.575	78	100.187		
Total	7900.687	79			

Sumber: SPSS *for windows versi 26* (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,357. Sehingga dapat diketahui bahwa  $0,357 > 0,05$  yang artinya bahwa variabel cara belajar siswa (x) dan variabel hasil ulangan harian biologi siswa (Y) memiliki hubungan yang linier.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment* karena data tes pemahaman siswa pada materi perubahan lingkungan dan angket sikap peduli lingkungan berdistribusi normal serta berskala interval. Adapun uji hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:



$H_a$ : Ada hubungan yang signifikan antara cara belajar siswa dengan hasil ulangan harian biologi siswa XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Pantj Jember

$H_0$ : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman siswa cara belajar siswa dengan hasil ulangan harian biologi siswa XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Pantj Jember

Setelah melakukan uji prasyarat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan bantuan Software SPSS versi 26. Adapun hasil uji korelasi *Product Moment* dapat dilihat dengan rincian sebagaimana pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Korelasi Cara Belajar Siswa dengan Hasil Ulangan Harian Siswa**

Correlations			
		Nilai Ulangan Harian	Nilai Cara Belajar
Nilai Ulangan Harian	Pearson Correlation	1	.768
	Sig. (2-tailed)		.300
	N	40	40
Nilai Cara Belajar	Pearson Correlation	.168	1
	Sig. (2-tailed)	.300	
	N	40	40

SPSS for windows versi 26 (2023)

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Korelasi *Product Pearson Moment***

Variabel Bebas	Variabel Terikat	<i>Pearson Correlation</i>	t hitung	t tabel	Sig.
Cara Belajar	Y	0,768	3,949	2,021	0,000

Sumber: Diolah di SPSS v.26, (2023)

Tabel 4.8 menjelaskan hasil pengujian signifikansi hubungan dengan bantuan statistik uji t, didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,949 dengan  $df = 41$  diperoleh  $t_{tabel}$  2,021. Signifikansi juga dapat diketahui dengan melihat nilai Sig. Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka hubungan yang terjadi signifikan dan dalam penelitian ini nilai Sig. sebesar 0,000. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  maka dapat diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti “terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil ulangan harian biologi siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember.

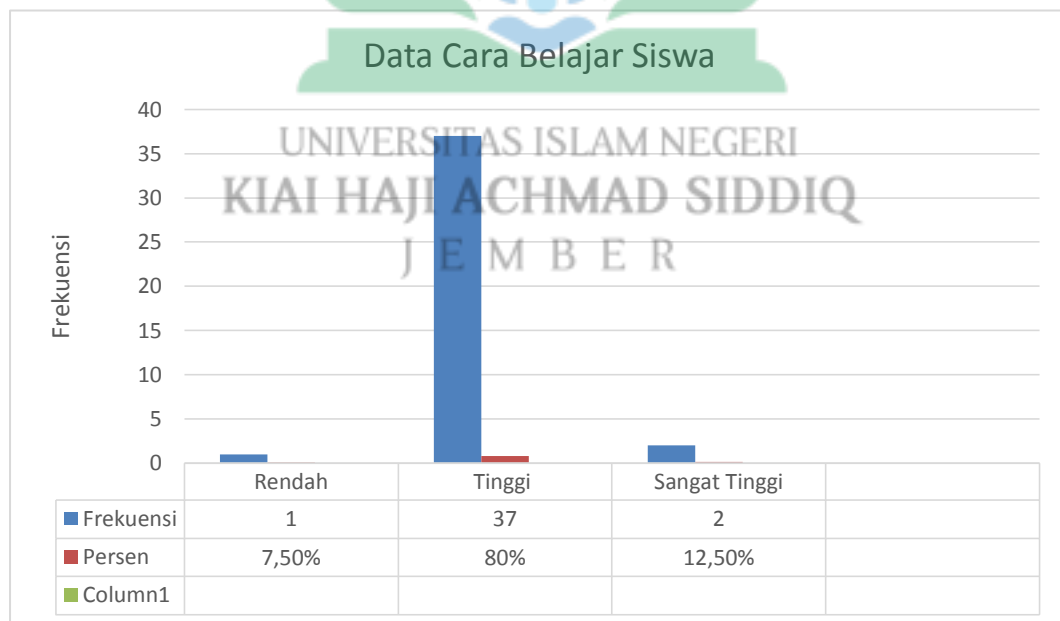
*Pearson correlation* yang diperoleh dari variabel cara belajar siswa dengan hasil ulangan harian biologi siswa adalah 0,768 dan dapat diketahui bahwa cara belajar dengan hasil ulangan harian biologi siswa memiliki hubungan yang positif sebesar 0,768. Berdasarkan tabel keeratan hubungan diketahui bahwa 0,768 berada di interval 0,60-0,799 yang berkategori kuat.

## D. Pembahasan

Penelitian dilakukan di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember yang bertujuan untuk membahas keterkaitan hubungan antara variabel (X) cara belajar dengan variabel (Y) hasil ulangan harian biologi siswa serta menjawab dari rumusan masalah penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis yaitu:

### 1. Cara Belajar Siswa Pada Kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi angket cara belajar siswa dapat diketahui pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1  
Diagram Hasil Angket Cara Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa 25 pernyataan angket yang telah diisi oleh 40 siswa terdapat sebesar 12,5% yang memiliki cara belajar sangat tinggi dengan jumlah 2 siswa, sebesar 80% yang

memiliki cara belajar tinggi dengan jumlah 37 siswa, sedangkan sebesar 7,5% yang memiliki cara belajar rendah dengan jumlah 1 siswa. Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi juga diketahui bahwa tidak ada siswa yang memiliki cara belajar dengan kategori sangat rendah. Sehingga dari hasil tersebut diketahui rata-rata cara belajar siswa sebesar 79,02 dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil jawaban responden diketahui pernyataan yang memiliki skor minimal dari 25 item pernyataan terdapat pada pernyataan nomor 24 dan 25. Sebagian besar siswa menyatakan kurang setuju terhadap pernyataan nomor 24 dengan pernyataan "Saat mengerjakan tugas biologi, saya menunggu jawaban dari teman". Pada pernyataan nomor 25 sebagian besar siswa juga menyatakan kurang setuju dengan pernyataan "Saya mengerjakan tugas yang sulit dengan melihat jawaban teman". Dari sikap siswa kelas XI IPA dalam memproses pernyataan nomor 24 dan 25 yang bertentangan disebabkan kurangnya rasa percaya diri terhadap hasil kerjanya dalam mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru.

Melihat jawaban teman atau mencontek adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan secara tidak jujur (tidak *fair*).<sup>64</sup> Akan tetapi, dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru tentunya sering mendapati sikap dan karakteristik yang beranekaragam. Misalnya, jika diberikan tugas latihan siswa mencontoh jawaban

---

<sup>64</sup> Lee C. Deighton, *The Encyclopedia of Educatio*, (USA: The Macmillan Company & The Free Press, 1974), 74.

temannya walaupun jawaban tersebut tidak dapat dipastikan kebenarannya. Ada juga tipe siswa yang memilih untuk menyelesaikan tugasnya sendiri karena siswa tersebut yakin dengan usaha dan kemampuan yang dimilikinya, karena rasa percaya dirinya yang tinggi dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dengan baik. Percaya diri (*self confident*) merupakan keyakinan seseorang untuk menunjukkan periku tertentu bahwa dirinya mampu untuk mencapai target.<sup>65</sup> Rasa tidak percaya diri berpengaruh dalam keberhasilan kegiatan belajar, misalnya saja siswa cenderung melihat dan mencontoh jawaban dari temannya. Dengan demikian, siswa sangat penting untuk memiliki rasa percaya diri karena tanpa adanya rasa percaya diri akan sulit untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Rata-rata cara belajar siswa dari kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember dikategorikan sangat tinggi (baik). Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh faktor internal (dari diri sendiri) maupaun faktor internal (dari luar diri siswa).

Cara belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi dengan bagaimana cara belajar yang diterapkan siswa dalam belajar. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Suryabrata yang mengemukakan bahwa cara belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud

---

<sup>65</sup> I.P. Adywibowo, Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan Referensial. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Volume 9 Nomor 15 (2010), 57.

berupa kemampuan berpikir, kecerdasan sifat, kondisi fisik siswa dimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang sedang sakit akan berbeda dengan siswa yang sehat. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah kondisi lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga, sosial dan ekonomi, serta kurikulum yang mengatur kegiatan belajar mengajar di sekolah yang merupakan bagian dari lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi cara belajar siswa.<sup>66</sup>

Cara belajar yang baik adalah dengan adanya keteraturan, yaitu siswa teratur dalam belajar, teratur membaca materi pelajaran, serta teratur dalam menyiapkan perlengkapan belajarnya sebagai bentuk kedisiplinan siswa dalam belajar. Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu siswa dalam menghadapi tata tertib yang ada dilingkungannya. Disiplin merupakan sikap yang menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan-ketentuan dari tata tertib yang diterapkan. Dengan adanya sikap disiplin dalam belajar, siswa akan menjadi termotivasi dan terbiasa dalam menjalani proses belajar tanpa harus disuruh atau adanya paksaan dari orang lain.

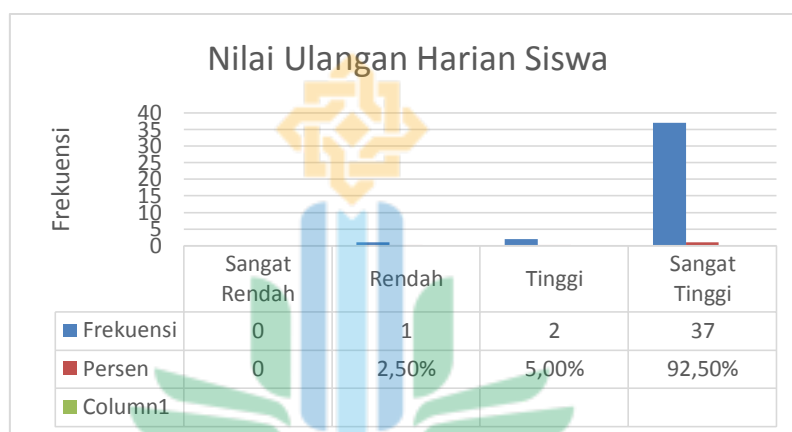
## **2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?**

Seseorang belajar bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang baik, hasil belajar yang diperoleh tidak semata-mata hanya untuk meningkatkan pengetahuannya saja tetapi juga sikap maupun

---

<sup>66</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali, 2002), 233.

keterampilannya. Dari hasil tes belajar siswa biologi yang telah dilakukan pada kelas XI IPA dengan jumlah soal sebanyak 20 item soal pilihan ganda, maka dapat dilihat persentase jumlah siswa yang memiliki nilai hasil ulangan harian pada gambar 4.2 berikut:



**Gambar 4.2**

**Diagram Hasil Ulangan Harian Biologi Siswa**

Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa jumlah siswa yang memiliki hasil ulangan harian biologi dari jumlah soal sebanyak 25 item soal pilihan ganda dan diujikan kepada 40 siswa memiliki kategori yang bervariasi. Hasil analisis deskriptif distribusi frekuensi yang sudah dilakukan dan digambarkan pada diagram diatas diperoleh sebesar 1 siswa yang memiliki kategori rendah dengan persentase 2,5%, sebanyak 2 siswa yang memiliki hasil ulangan harian biologi tinggi dengan persentase 5,0%, sebanyak 37 siswa yang memiliki hasil ulangan harian biologi sangat tinggi dengan persentase 92,5%. Sedangkan siswa yang memiliki kategori hasil ulangan harian biologi sangat rendah tidak ada. Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata hasil ulangan harian

biologi siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember memiliki perolehan hasil tes dengan kategori tinggi.

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh siswa dalam proses belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.<sup>67</sup> Untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa, maka diperlukan pengukuran dan penilaian hasil belajar berupa tes atau penilaian ulangan harian tersebut, pengukuran tersebut mencakup segala cara untuk memperoleh informasi mengenai hasil ulangan harian yang dapat dikuantifikasikan.<sup>68</sup>

Peningkatan hasil ulangan harian siswa dapat ditentukan beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal di antaranya adalah bagaimana lingkungan belajar dipersiapkan dan fasilitas-fasilitas diberdayakan, sedangkan aspek internal meliputi aspek perkembangan anak dan keunikan personal individu anak. Setiap siswa memiliki keunikan tersendiri dan antara siswa satu dengan yang lainnya memiliki pengalaman hidup yang berbeda. Dalam kegiatan belajar, siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam memperoleh suatu informasi. Cara siswa dalam menyerap informasi tersebutlah yang dinamakan cara belajar.

---

<sup>67</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Menajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 3

<sup>68</sup> M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S. Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika: Meta-analisis. *Buletin Psikologi*, Volume 21 Nomor 1 (2013), 10.



Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil ulangan harian siswa kelas XI IPA. Salah satunya adalah menurut Aunurrahman yang menyatakan bahwa masalah belajar yang berpengaruh terhadap pencapaian belajar atau hasil ulangan harian seringkali berkaitan dengan sikap terhadap belajar, motivasi, konsentrasi, mengolah bahan ajar, kebiasaan belajar, faktor guru, lingkungan sosial serta sarana dan prasarana.<sup>69</sup> Selain itu, juga terdapat faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor dari keadaan luar seperti pendidikan tempat belajar, tempat tinggal, dan masyarakat sosial (eksternal). Adapun menurut Sardiman bahwa hasil ulangan harian dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.<sup>70</sup>

Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan penting dalam mempengaruhi tingkat pemahaman siswa pada materi yang diajarkan. Alat dan bahan evaluasi yang digunakan guru dalam mengajar juga memberikan dampak pada hasil ulangan harian siswa. Guru dalam kegiatan pengajaran di kelas harus memiliki kreativitas dan keterampilan agar siswa tidak merasa jenuh. Dalam pelaksanaannya, guru biologi kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember merupakan tipe guru yang menggunakan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran dalam pengajarannya. Namun, tentu saja setiap guru memiliki keterbatasan dalam menggunakan strategi dan model

---

<sup>69</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 178.

<sup>70</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Persada, 2004), 38.

pembelajaran berbeda di setiap kelas. Sehingga faktor tersebut juga memberikan pengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa.

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, tujuan pembelajaran yang dibuat dalam pembelajaran biologi kelas XI IPA sudah sesuai dengan kurikulum yang ada. Selain itu, materi yang diajarkan juga sudah sesuai dengan silabus. Alat dan bahan evaluasi berupa tes pilihan ganda yang digunakan peneliti juga sudah valid dan reliabel untuk mengukur hasil ulangan harian siswa pada materi perubahan lingkungan. Selain itu, terdapat faktor penting yang mempengaruhi hasil ulangan harian salah satunya adalah karakteristik siswa. Karakteristik ini merujuk pada faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa itu sendiri. Faktor ini akan muncul bila di dalam diri siswa memiliki dorongan motivasi untuk melaksanakan atau mengaplikasikan sesuatu yang diperoleh. Sehingga tidak menutup kemungkinan jika faktor tersebut bisa menjadi penghambat siswa dalam memahami materi. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil ulangan harian setiap siswa kelas XI IPA terhadap materi berbeda-beda meskipun telah di ajar materi oleh guru yang sama dan dengan metode pembelajaran yang sama pula.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang dicapai oleh siswa. Tingginya hasil ulangan harian siswa dapat menyatakan bahwa siswa telah menguasai setiap

materi pembelajaran yang diberikan. Hasil ulangan harian merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, karena hasil ulangan harian menjadi tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil ulangan harian kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah.<sup>71</sup>

### **3. Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar pada Materi Biologi Kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?**

Hubungan antara cara belajar dengan hasil ulangan harian biologi siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2023/2024 dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan uji korelasi *Product Pearson Moment*. Pada perhitungan koefisien korelasi di dapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,167 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu 2,019 dan harga signifikansinya  $0,036 < 0,05$ . Dari penelitian ini diketahui ada hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar siswa dengan hasil ulangan harian biologi siswa, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hubungan yang positif artinya semakin tinggi cara belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil ulangan harian siswa dan sebaliknya semakin rendah cara belajar siswa maka semakin rendah pula hasil ulangan harian siswa. Berdasarkan tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan maka dapat diketahui bahwa korelasi antara cara belajar siswa dengan

---

<sup>71</sup> Budi Kurniawan, Ono Wiharna, dan Tatang Permana. Studi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif, *Journal of Mechanical Education*, Volume 4, Nomor 2 (Desember 2017), 157.

hasil ulangan harian biologi siswa sebesar 0,768 yang termasuk dalam kategori kuat, yaitu berada pada rentang 0,60 – 0,799.<sup>72</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Ernita yaitu ada hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,879 kemudian hasil tersebut disesuaikan dengan r tabel untuk jumlah  $N = 152$ , maka jumlah data yang paling mendekati adalah  $N = 150$  (lampiran) sehingga didapatkan harga taraf signifikan 5% = 0,159 pada taraf signifikan 1% = 0,210. Berdasarkan hasil pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jika  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ini berarti signifikan. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan.<sup>73</sup>

Cara belajar yang dimiliki setiap siswa dalam menangkap pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa. Pokok pangkal pertama dari cara belajar yang baik adalah mengetahui cara belajar, karena cara belajar mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan belajar.<sup>74</sup> Lebih lanjut Banyak siswa gagal atau tidak mendapatkan hasil ulangan harian yang

---

<sup>72</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 251-252.

<sup>73</sup> Tiara Ernita, Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKn pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Jurnal Ilmiah Hasil Penelitian maupun Pemikiran Kritis*, Volume 6 Nomor 11 (Mei 2016), 971-979.

<sup>74</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi (*center for Study Progress*), 1985), 82.

baik dalam pelajaran karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Banyak dari mereka hanya menghafal.<sup>75</sup> Jadi pada dasarnya cara belajar yang tinggi (baik) dapat memberikan hasil ulangan harian yang tinggi baik.

Thabrany menegaskan cara seseorang belajar jelas akan mempengaruhi hasilnya jika cara belajar atau metode belajar yang digunakan baik dan tepat maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar.<sup>76</sup> Cara belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang terencana dan sistematis yang dilaksanakan oleh seseorang untuk memperoleh manfaat dan memudahkan seseorang dalam menyerap materi pelajaran. Kegiatan yang dilakukan secara latihan dan diulang-ulang yang mencakup: cara siswa dalam pelaksanaan jadwal pelajaran, cara siswa membaca buku pelajaran, cara siswa membuat catatan, cara siswa mengulangi bahan pelajaran, dan cara siswa mengerjakan tugas.

Pembuatan dan pelaksanaan jadwal yang telah dibuat akan merangsang seseorang untuk belajar menjadi teratur, karena jadwal dapat membantu siswa untuk mengontrol, menilai dan memeriksa sampai dimana tujuan belajar akan dicapai. Dengan jadwal dapat terlihat letak kekurangan dan kelemahan diri sendiri. Pengaturan jadwal belajar secara baik dapat membantu siswa dalam mencapai hasil

---

<sup>75</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Hal. 73.

<sup>76</sup> Hasbullah Thabrany, *Sukses Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 37.

ulangan harian yang baik terutama dalam mata kuliah meteorologi dan klimatologi.<sup>77</sup>

Membaca buku pelajaran dengan baik dan teratur dapat membantu siswa dalam menyerap materi pelajaran. Dengan membaca buku pelajaran secara terus menerus akan membantu siswa untuk terbiasa melaksanakan kegiatan membaca buku pelajaran dengan disiplin. Membaca buku pelajaran mempunyai banyak manfaat bagi siswa, dengan membaca terlebih dulu materi yang akan diberikan oleh dosen, siswa telah menyiapkan diri dengan bahan-bahan pelajarannya. Dengan membaca, siswa dapat menambah wawasan yang lebih luas, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan sebatas lingkup kelas. Untuk menjadi pembaca yang baik, setiap siswa harus mengembangkan dan memiliki cara membaca yang baik.

Membuat catatan yang dilakukan secara terus menerus dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab dan disiplin sehingga siswa dapat lebih terlatih dan terbiasa membuat catatan. Buku pelajaran merupakan buku-buku yang harus di pelajari dan dicerna siswa. Usaha yang tepat mempelajari dan mencerna suatu buku dengan membuat catatan-catatan penting. Suatu catatan yang baik merupakan alat pembantu yang sangat berharga bagi setiap siswa dengan jalan membuat catatan yang penting seorang siswa harus berusaha

---

<sup>77</sup> Deni Puji Hartono, Hubungan antara Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 1 Mata Kuliah Meteorologi dan Klimatologi di Universitas PGRI Palembang Tahun 2015. *Jurnal Media Komunikaso Geografi*, Volume 17, Nomor 1 (Juni 2016), 24.

mengambil intisari suatu uraian atau pokok pikirankemudian dituliskan dengan singkat dalam kata-katanya sendiri serta dihubungkan dengan pokok-pokok pikiran lainnya yang juga telah diringkas.

Keteraturan mengulangi materi pelajaran yang didapat hendaknya dilakukan sekurang-kurangnya sekali, setelah siswa mendapatkan materi dari kelasbukan mengulangi pelajaran ketika mendekati ujian saja. Dengan mengulangi pelajaran yang secara bertahap, maka materi tersebut akan dapat diingat oleh siswa. Berfikir secara teratur dalam menuntut ilmu akan membawa mahasiswa untuk dapat mengerti dan menguasai materi pelajaran.

Konsentrasi merupakan salah satu cara belajar yang penting bagi siswa agar materi yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Konsentrasi menyiratkan pemusatan pikiran dan aktivitas pada suatu topik yang dikonsentrasikan dengan membubarkan atau menyimpan segala sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan yang dipusatkan.<sup>78</sup> Apabila konsentrasi seseorang mulai lemah, maka akan cenderung melupakan suatu hal dan begitupun sebaliknya, apabila konsentrasi siswa masih cukup kuat maka siswa akan mampu mengingat dalam waktu yang lama. Rendah tingginya konsentrasi belajar siswa akan mempengaruhi hasil ulangan harian siswa.<sup>79</sup>

Untuk mendapatkan keberhasilan dalam belajar sebaiknya setiap siswa harus mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Usaha yang

---

<sup>78</sup> R. Isnawati, *Cara Kreatif dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))*, (Jakarta: CV Jakat Media Publishing, 2020), 79.

<sup>79</sup> *Ibid.*, 87

dapat dilakukan oleh seorang siswa dalam mengerjakan tugas harus memiliki pedoman, di antaranya mempersiapkan peralatan dan buku-buku yang diperlukan, misalnya buku catatan, buku pegangan, ringkasan, dan alat-alat tulis, kemudian menentukan berapa lama waktunya untuk mengerjakan tugas tersebut, memulai mengerjakan tugas dengan memilih nomor yang paling mudah, baru nomor yang lain dan nomor agak mudah sampai yang terakhir. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya maka lihatlah catatan atau buku untuk mendapatkan jawabannya. Jika terpaksa tidak dapat menyelesaikannya mintalah petunjuk kepada guru yang bersangkutan

Suryabrata mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi cara belajar yaitu (a) Faktor dari dalam diri siswa meliputi; (1) Faktor psikis (IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap dan perasaan, minat dan kondisi akibat sosiokultural); (2) Faktor fisiologis dibedakan menjadi yang dibedakan jadi dua, yaitu; Keadaan jasmani pada umumnya hal tersebut melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar (3) Keadaan fungsi-fungsi fisiologi tertentu. (b) Faktor dari luar diri siswa meliputi; (1) Faktor pengatur belajar mengajar disekolah yaitu kurikulum pengajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, pengelompokan siswa; (2) Faktor-faktor sosial disekolah yaitu sistem sekolah, status sosial siswa, interaksi guru dengan



siswa; (3) Faktor situasional yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan waktu dan tempat, lingkungan.<sup>80</sup>

Faktor cara belajar yang buruk merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena mempunyai cara belajar yang baik.<sup>81</sup>

Pendapat ahli diatas telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nobel Firnando dengan judul “hubungan cara belajar dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa mata diktat elektronika lanjutan kelas X teknik audio video di SMKN Koto XI Tarusan” menyatakan bahwa Cara belajar menunjukkan hubungan yang mempengaruhi sebesar 19,82% terhadap hasil ulangan harian siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan tahun ajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa cara belajar ikut mempengaruhi hasil ulangan harian yang mereka peroleh.<sup>82</sup>

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Djamarah bahwa cara belajar memiliki andil yang cukup besar dalam proses belajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh penggunaan suatu cara atau metode yang tepat sesuai

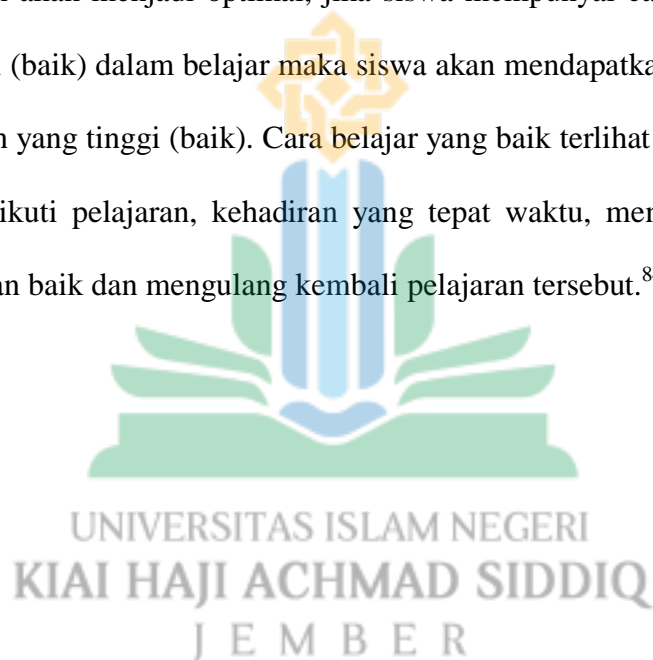
---

<sup>80</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali, 2002), 33.

<sup>81</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Hal. 14.

<sup>82</sup> Nobel Firnando, dkk., Hubungan Cara Belajar dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Diktat Elektronika Lanjutan Kelas X Teknik Audio Video di SMKN 1 Koto XI Tarusan. *Voteknika: Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika*, Volume 4 Nomor 1 (Juni 2016), 115-124.

dengan standar yang telah ditetapkan.<sup>83</sup> Cara belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, dengan cara belajar yang baik maka akan mempermudah siswa memahami materi-materi pembelajaran secara baik. Hasil ulangan harian akan menjadi optimal, jika siswa mempunyai cara belajar yang tinggi (baik) dalam belajar maka siswa akan mendapatkan hasil ulangan harian yang tinggi (baik). Cara belajar yang baik terlihat pada kebiasaan mengikuti pelajaran, kehadiran yang tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik dan mengulang kembali pelajaran tersebut.<sup>84</sup>



---

<sup>83</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

<sup>84</sup> Nobel Firnando, dkk., Hubungan Cara Belajar dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Diklat Elektronika Lanjutan Kelas X Teknik Audio Video di SMKN 1 Koto XI Tarusan. *Voteknika: Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika*, Volume 4 Nomor 1 (Juni 2016), 116.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian tentang hubungan antara cara belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Pantj Jember maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui cara belajar siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Pantj Jember yaitu dari 43 siswa yang telah mengisi angket diperoleh hasil sebesar 62,8% yang memiliki cara belajar sangat tinggi, sebesar 34,9% memiliki cara belajar tinggi, sedangkan sebesar 2,3% yang memiliki cara belajar rendah. Dari hasil perhitungan distribusi frekuensi juga diketahui bahwa tidak ada siswa yang memiliki cara belajar dengan kategori sangat rendah. Sehingga dari hasil tersebut diketahui rata-rata cara belajar siswa sebesar 79,81 dengan kategori sangat tinggi.
2. Hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Pantj Jember dapat diketahui dari 40 siswa yang telah melakukan tes hasil ulangan harian diperoleh persentase 7% memiliki hasil ulangan harian dengan kategori rendah, sebanyak 65,1% yang memiliki hasil ulangan harian biologi tinggi, sebanyak 27,9% yang memiliki hasil ulangan harian biologi sangat tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki kategori hasil ulangan harian biologi sangat rendah tidak ada. Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata hasil ulangan harian biologi siswa kelas XI

IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember memiliki perolehan hasil tes dengan kategori tinggi.

3. Hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2022/2023 dapat diketahui melalui uji hipotesis dengan uji korelasi *Product Pearson Moment*. Pada perhitungan koefisien korelasi di dapat  $t_{hitung}$  sebesar 2,167 lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu 2,019 dan harga signifikansinya  $0,036 < 0,05$ . Dari penelitian ini diketahui ada hubungan yang positif dan signifikan antara cara belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Korelasi antara cara belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa sebesar 0,626 yang termasuk dalam kategori kuat, yaitu berada pada rentang 0,60 – 0,799.

## **B. Saran**

1. Bagi siswa diharapkan lebih memperbanyak ilmu pengetahuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih memperhatikan cara belajar. Selain itu, siswa harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang pemahaman pengetahuan yang dapat di cari di luar sekolah
2. Bagi guru diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi *role model* bagi para siswa di sekolah untuk mendukung keberhasilan belajar siswa

3. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas untuk mendorong aktivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, sekolah dapat melakukan seminar untuk memotivasi siswa dalam mengatur waktu dan cara belajarnya
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat merubah atau menambah variabel penghubung atau mengganti variabel terikat dengan perilaku atau suatu hal yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. *Belajar dan Pembelajarann*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Adywibowo, I.P. Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan Referensial. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Volume 9 Nomor 15 (2010).
- Ahmadi, A dan Supriyono, W. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
- Andini, Vira. Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Praktikum pada Materi Pencemaran Lingkungan Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas X. *Skripsi*, IAIN Palangka Raya, 2021.
- Asradiah, H., Hairida, H., & Lestari, I. Pendekatan CTL Berbasis Praktikum “Materi Limbah Cair” Di SMK CBK Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(8). <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/https://scholar.google.com/citations?user=gdjnBy4AAAAJ&hl=id&oi=sra>
- Deighton, Lee C. *The Encyclopedia of Educatio*. USA: The Macmillan Company& The Free Press, 1974.
- Desideria, S., Dj, L., & Zainul, R. Deskripsi Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Kelas XI IPA pada Materi Larutan Penyangga di SMAN 15 Padang. 2018 <https://osf.io/preprints/inarxiv/t5q89/>
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Direktorat Pembinaan sekolah menengah atas Direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2017. Model peminatan dan lintas minat. Hal 6-7.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ernita, Tiara. Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKn pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Jurnal Ilmiah Hasil Penelitian maupun Pemikiran Kritis*, Volume 6 Nomor 11 (Mei 2016), 971-979, <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/747/651>.
- Fakinah, Indah A.R. Penerapan Pembelajaran Berbasis Praktikum Terhadap Keterampilan Proses Sains pada Sub Materi Enzim di Kelas XII MAS Darul Aitami Aceh Selatan. *Skripsi*, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.

- Fatmawati. "Metode Penelitian Sesi 10 Uji Kualitas Data". Scribd diunggah pada 25 juni 2021. <https://id.scribd.com/presentation/512977321/uji-validitas>
- Firnando, Nobel, Sukaya, dan Thamrin. Hubungan Cara Belajar dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Diklat Elektronika Lanjutan Kelas X Teknik Audio Video di SMKN 1 Koto XI Tarusan. *Voteknika: Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika*, Volume 4 Nomor 1 (Juni 2016), 115-124, <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/article/view/6015>.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika: Meta-analisis. *Buletin Psikologi*, Volume 21 Nomor 1 (2013), 20-30, <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/9843>.
- Green, P., M. Image, B., Kasus., Followers P., & Twitter, A. Pengaruh Green Marketing dan Brand Image terhadap Keputusan Pembelian Produk *the Body Shop* Indonesia (Studi Kasus pada *Followers Account* Twitter @TheBodyShopInd). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, Volume 10 Nomor 1 (2020), 1-9, <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>
- Hadiana, La Rosiana. Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa (Kuasi Eksperimen di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Hafsan. Mikrobiologi Umum. Makasar. Alauddin University Press. ISBN: 978-602-237-030-7. 2011:28-45.
- Hartono. Deni Puji. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 1 Mata Kuliah Meteorologi dan Klimatologi di Universitas PGRI Palembang Tahun 2015. *Jurnal Media Komunikaso Geografi*, Volume 17, Nomor 1 (Juni 2016), 18-27, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MKG/article/view/8435/5550>.
- Hidayati, Y. Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran Pada Mata Diklat Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi Di SMK Taman Siswa Sumpiuh Tahun Pelajaran 2011/2012. *OIKONOMIA-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1). 2013
- Hidayat. Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa pada Konsep Koloid. *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.
- Isnawati, R. *Cara Kreatif dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))*. Jakarta: CV Jakat Media Publishing, 2020.

- Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2016:28-256.
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, dan Tatang Permana. Studi Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif, *Journal of Mechanical Education*, Volume 4, Nomor 2 (Desember 2017), 156-162, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/artcile/download/9627/5936>
- Lestari, Wahyuningsih. Pembelajaran Kimia Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Dengan Metode Praktikum Yang Dilengkapi Dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Diagram Vee Ditinjau Dari Sikap Ilmiah Siswa pada Materi Pokok Perubahan Materi Kelas VII Semester di MTsN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2013.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni. Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. *Nizamia Learning Center Sidoarjo*. 2016:37-45.
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang./IFITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2, 2017, Web: <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac/index.php/f/article/view/945>
- Permendikbud No 69 Tahun 2013. Tentang Karakteristik Kurikulum K13.
- Permendikbud RI No.59. 2014. Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Jakarta: Depdiknas.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ramadhani, F. “Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri Se-kecamatan Tampan Tahun Ajaran 2017/2018”. *Skripsi*, Universitas Islam Riau, 2018.
- Rohmawati, Dwi Esti. “Pengaruh Cara Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2011/2012.” *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Persada, 2004.
- Saputra, Andika Wahyu Adi. Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali pada Mata Pelajaran Fisika. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, FMIPA, 2015.
- Saragih, Feni O./IPengaruh Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Berbasis Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil



Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Koloid, *Skripsi*, FMIPA Universitas Islam Negeri Medan (UNIMED), 2014.

Sarwanti, Sri. Model-Model Pembelajaran Aktif Inovatif di Perguruan Tinggi. Pelatihan Active Learning di Universitas Tidar dalam Rangka Dies Natalis Untidar, 2016:1.

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta. 2013: 57-381.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.

Sudjana, Nana. *Dasar dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2013.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengejar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta Bandung. 2018:57-226.

Sulistyorini, Ari./1Biologi 1 untuk sekolah menengah atas/madrasah Aliyah kelas X Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009:106-113.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali, 2002.

Thabrany, Hasbullah. *Sukses Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persa, 1994.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta:depdiknas.

Utaminingsih, Sri dan Naela Khusna Faela Shufa. Model & Panduan Model Contextual Teaching and Learning Berbasis Kearifan Lokal Kudus. 2019. Hal 9-13.

Wahidaturrahmah, Nur Lailia. Sikap Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi Program Peminatan Di SMA Negeri Colomadu Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

## Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Zainur Roziqin  
NIM : T20188069  
Program Studi : Tadris Biologi  
Fakultas : Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

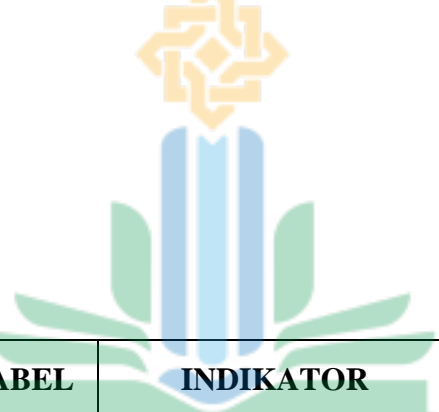
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 26 Desember 2023

Saya yang menyatakan

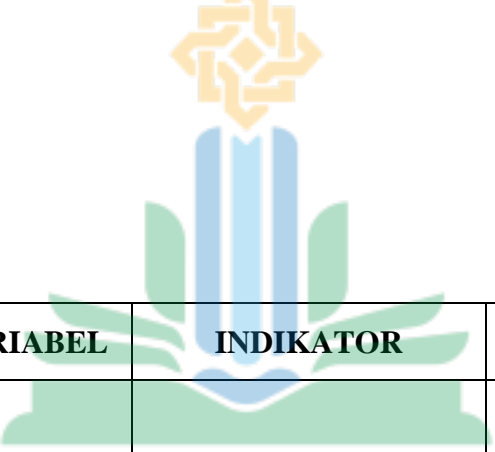


Anggi Zainur Roziqin  
NIM. T20188069



Lampiran 2. Matriks Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
<p>Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.</p>	<p>1. Variabel Bebas : Cara Belajar</p>	<p>1. Mengatur waktu pembelajaran 2. Membuat catatan 3. Membaca bahan pelajaran 4. Mengulangi pelajaran 5. Konsentrasi 6. Mengerjakan tugas</p>	<p>Siswa Kelas XI IPA di SMA Plus Al Hasan Panti Jember</p>	<p>1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian : <i>korelasional non experimental</i> 3. Penentuan populasi dan sampel : <i>Cluster Random Sampling</i> 4. Teknik pengumpulan data : a. Hasil Ulangan Harian b. Angket c. Dokumentasi 5. Metode analisa data : a. Uji prasyarat : 1) Uji normalitas 2) Uji Linieritas b. Uji Hipotesis : 1) Uji <i>korelasi pearson product moment</i></p>	<p>1. Bagaimana cara belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar biologi pada siswa kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun</p>
	<p>2. Variabel terikat: Hasil ulangan harian</p>	<p>1. Penilaian Ulangan Harian Mata pelajaran Biologi tahun pelajaran 2022/2023persoalan yang dihadapinya.</p>			



<b>JUDUL PENELITIAN</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>RUMUSAN MASALAH</b>
					Pelajaran 2022/2023?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Lampiran 3. RPP Penelitian

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Plus Al-Hasan Panti Jember

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas/Semester : XI-IPA/Ganjil

Materi Pokok : Sistem Gerak Manusia

Alokasi Waktu : 45 Menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD, peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami pengertian sistem gerak dan fungsi sistem gerak
2. Memahami jaringan penyusun sendi
3. Menjelaskan macam-macam persendian
4. Menjelaskan otot antagonis dan otot sinergis

#### B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### 1. Alat dan Bahan

- a. Alat : ATK, papan tulis, Laptop, LCD
- b. Bahan/Sumber belajar : Sarwini, dkk. 2013. *Biologi: untuk SMA/MA Kelas XI Semester 2 Mata Pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jawa Tengah: Viva Pakarindo.

##### 2. Kegiatan Pembelajaran

###### a. Inti

###### Eksplorasi

- Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan metode ceramah tentang materi terkait

###### Elaborasi

- Guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok.
- Guru memberikan lembar soal yang harus didiskusikan oleh kelompok
- Peserta didik anggota kelompok mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
- Sesama anggota saling mengajari antar teman sekelompok
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi

###### Konfirmasi

- Guru menanggapi hasil diskusi kelompok dan memberikan informasi yang sebenarnya

###### b. Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan pelajaran
- Guru memberikan tes tertulis kepada setiap peserta didik
- Guru memberikan pesan dan menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

**C. Penilaian**

- Jenis/teknis penilaian : pengamatan sikap, diskusi kelompok, tes tulis
- Instrument penilaian : lembar pengamatan sikap, LKS, dan tes tulis.

Jember,

2023



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: MA
Mata Pelajaran	: Biologi
Kelas/Semester	: X1-IPA/Genap
Materi Pokok	: Sistem Gerak Manusia
Alokasi Waktu	: 20 Menit

### D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran kooperatif tipe TGT, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis gerak otot dengan mekanisme kontraksi otot
2. Menganalisis kelainan pada sistem rangka yaitu gangguan fisik, gangguan fisiologis, gangguan persendian, gangguan tulang belakang, dan gangguan pada sistem otot
3. Menyebutkan obat dan teknologi untuk mengatasi gangguan sistem gerak

### E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Alat dan Bahan
  - a. Alat : ATK, papan tulis, Laptop, LCD
  - b. Bahan/Sumber belajar : Sarwini, dkk. 2013. *Biologi: untuk SMA/MA Kelas XI Semester 2 Mata Pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jawa Tengah: Viva Pakarindo.
2. Kegiatan Pembelajaran
  - a. **Pendahuluan**
    - Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
    - Guru membaca doa bersama-sama dipimpin ketua kelas
    - Guru memeriksa kehadiran peserta didik
    - Guru memberikan apersepsi
    - Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan model pembelajaran.
  - b. **Inti**
    - **Eksplorasi**
      - Siswa diminta mengamati berbagai gambar di PPT serta penjelasan dari guru serta diminta untuk menjawab pertanyaan stimulus dari guru dengan metode kooperatif tipe Teka-Teki Silang (TTS)
    - **Elaborasi**
      - Siswa di bagi menjadi 2 kelompok
      - Siswa diminta untuk mengingat materi yang sudah disampaikan
      - Siswa diminta untuk menjawab soal-soal yang tersedia dalam TTS
    - **Konfirmasi**
      - Masing-masing anggota kelompok menuliskan jawaban di lembar TTS.
  - c. **Penutup**
    - Guru bersama siswa membuat kesimpulan pelajaran
    - Guru memberikan pesan dan menutup pelajaran dengan berdoa dan salam

**C. Penilaian**

- Jenis/teknis penilaian : pengamatan sikap, kuis (TTS)
- Instrument penilaian : lembar pengamatan sikap dan kuis (TTS)

Jember,

2023

**Anggi Zainur Roziqin**  
**NIM T20188069**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Cara Belajar Siswa

**KISI-KISI ANGKET CARA BELAJAR SISWA**

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Butir Item
1.	<b>Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya</b>	Pembuatan jadwal dan pelaksanakannya	1	1
		Rutin dalam belajar	1	2
		Pembagian waktu belajar	3	3, 4, 5
2.	<b>Membaca</b>	Kegiatan siswa membaca matei sebelum materi diajarkan	1	6
		Siswa menyempatkan membaca saat jam kosong	1	7
		Pendapat siswa tentang membaca	1	8
		Ketidaktertarikan siswa untuk membaca	2	9, 10
3.	<b>Membuat Catatan</b>	Siswa membuat catatan setelah membaca buku pelajaran biologi	1	11
		Siswa memcatat hal-hal yang tidak atau kurang dimengerti kemudian menanyakannya	1	12
		Siswa mempersiapkan catatan materi biologi yang akan diajarkan guru	1	13
		Siswa berusaha mencatat kembali pelajaran saat berhalangan masuk sekolah	1	14
4.	<b>Mengulangi Bahan Pelajaran</b>	Siswa mengulang pelajaran yang diberikan guru di sekolah	1	15
		Siswa meminta penjelasan ulang saat tidak memahami materi yang disampaikan guru	1	16
		Siswa memperbaiki atau mempelajari kembali PR atau tugas yang nilainya rendah	1	17
5.	<b>Konsentrasi</b>	Siswa fokus pada guru saat pelajaran	2	18, 19
		Siswa butuh konsentrasi tinggi untuk memahami materi	1	20
		Siswa berkonsentrasi karena takut dimarahi guru atau diperhatikan guru saja	1	21
		Pengumpulan tugas tepat	1	22

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	Butir Item
6.	<b>Mengerjakan Tugas</b>	waktu		
		Berdiskusi dengan teman saat sulit mengerjakan tugas	1	23
		Siswa menunggu jawaban teman saat mengerjakan tugas biologi	1	24
		Melihat jawaban teman saat mengerjakan tugas	1	25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5. Instrumen Angket Cara Belajar Siswa

**ANGKET CARA BELAJAR SISWA****Hubungan Cara Belajar dengan Hasil Ulangan Harian Biologi Siswa Kelas XI IPA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2022/2023****A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

**B. Petunjuk Pengisian**

Bapak/ibu kami memohon memberikan tanda *check list* ( ) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak Setuju (TS)

Skor 2 : Kurang Setuju (KS)

Skor 3 : Setuju (S)

Skor 4 : Sangat Setuju (SS)

**Penilaian**

No.	Butir Kriteria Penilaian	Nilai			
		1 (TS)	2 (KS)	3 (S)	4 (SS)
<b>A. Membuat Jadwal dan Pelaksanaannya</b>					
1.	Saya membuat dan melaksanakan jadwal untuk mengatur waktu belajar				
2.	Saya rutin belajar dalam sehari-hari				
3.	Saya selalu membagi sama rata waktu saya untuk belajar semua mata pelajaran				
4.	Saya mengalami kesulitan membagi waktu untuk belajar				
5.	Saya tidak pernah tepat waktu dalam belajar karena bagi saya bermain lebih penting				
<b>B. Membaca dan Membuat Catatan</b>					
6.	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum pelajaran diajarkan				
7.	Saya selalu menyempatkan diri untuk membaca buku pelajaran biologi jika ada jam pelajaran yang kosong				
8.	Bagi saya membaca sangat penting dalam belajar, saya selalu berusaha untuk membaca buku pelajaran biologi				

No.	Butir Kriteria Penilaian	Nilai			
		1 (TS)	2 (KS)	3 (S)	4 (SS)
9.	Saya malas membaca karena sulit memahami materi biologi				
10.	Saya berminat dan suka saat membaca atau memahami mata pelajaran biologi				
11.	Setelah saya membaca buku pelajaran biologi saya membuat catatan supaya mudah mengingatnya				
12.	Saya mencatat hal-hal yang tidak atau kurang mengerti saat pelajaran biologi kemudian menanyakan kepada guru				
13.	Saya mempersiapkan catatan materi biologi yang akan diajarkan guru di sekolah				
14.	Saat berhalangan masuk sekolah, saya berusaha meminjam buku catatan teman untuk dicatat kembali				
<b>C. Mengulangi Bahan Pelajaran</b>					
15.	Saya mengulang pelajaran biologi yang diberikan oleh guru di sekolah				
16.	Apabila kurang atau tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, saya memintanya untuk menjelaskan ulang sampai paham				
17.	Saya memperbaiki atau mempelajari kembali PR atau ujian/ulangan yang nilainya rendah				
<b>D. Konsentrasi</b>					
18.	Saat pelaksanaan pelajaran, perhatian saya sepenuhnya tertuju pada guru				
19.	Saat pelajaran berlangsung, saya tidak mau mengobrol atau bercerita dengan teman				
20.	Saya butuh konsentrasi tinggi untuk memahami materi				
21.	Saya berkonsentrasi dalam belajar karena takut dimarahi atau diperhatikan guru saja				
<b>E. Mengerjakan Tugas</b>					
22.	Saya mengumpulkan tugas selalu tepat waktu				
23.	Saya berdiskusi dengan teman jika kesulitan mengerjakan tugas				
24.	Saat mengerjakan tugas biologi, saya menunggu jawaban dari teman				
25.	Saya mengerjakan tugas yang sulit dengan melihat jawaban teman				

## Lampiran 6. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Sistem Gerak Manusia

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Aspek				Jumlah
			C2	C3	C4	C5	
3.5 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia	Sistem gerak	Menjelaskan Pengertian sistem gerak manusia					
	Rangka	Menganalisis fungsi rangka sebagai penyusun sistem gerak manusia			1,1 8		2
		Menganalisis perbedaan rangka aksial dan apendikuler			19		1
	Tulang	Menjelaskan dan menunjukkan konsep tulang sebagai penyusun tubuh manusia	4,6				2
		Menganalisis struktur dan bentuk tulang pada manusia			3,7 ,8, 11, 14, 21		6
		Menentukan proses pembentukan dan perkembangan tulang		20			1
		Sendi	Menganalisis struktur dan tipe persendian			10, 12, 22	
	Otot	Memahami sifat kerja otot	16, 23				2
		Menganalisis ciri-ciri dan sifat kerja otot			2,9 ,25		3
	Gangguan sistem gerak pada manusia	Menganalisis berbagai gangguan atau penyakit pada sistem gerak manusia.			5,1 3,1 5,1 7,2 4		5
	Jumlah						25

## Lampiran 7. Instrumen Hasil Belajar Biologi Siswa Sebelum Validasi

**Soal ulangan harian sistem gerak manusia****Nama :****Kelas :****No absen :****Alokasi Waktu :60 Menit****A. Perintah soal**

1. Sebelum memulai mengerjakan soal di bawah ini, terlebih dahulu membaca doa sesuai agama dan kepercayaan masing – masing.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar; A, B, C dan D.

**B. Soal**

1. Berikut yang bukan termasuk jaringan penyusun sistem rangka adalah ....
  - a. jaringan ikat
  - b. tulang
  - c. tulang rawan
  - d. jaringan ikat fibrosa
  - e. **otot**
2. Perhatikan ciri-ciri otot di bawah ini!
  - 1) Mempunyai struktur yang gelap dan terang
  - 2) Memiliki fungsi dalam pergerakan
  - 3) Cara kerjanya di bawah alam bawah sadarotot yang sesuai dengan ciri-ciri di atas adalah ...
  - a. Otot polos
  - b. Otot jantung
  - c. **Otot lurik**
  - d. Otot bisep
  - e. Semua jawaban salah

3. Perhatikan beberapa point berikut ini!
- 1) keru dan gelap
  - 2) sumber kolagen susunannya sejajar membentuk satu berkas
  - 3) terdapat pada persendian tulang pinggang
- jaringan tulang yang sesuai dengan beberapa point di atas adalah ...
- a. tulang rawan fibrosa**
  - b. tulang spons
  - c. tulang rawan hialin
  - d. Tulang rawan elastis
  - e. tulang kompak
4. Pernyataan berikut yang paling tepat berkaitan dengan tulang penyusun rangka pada tubuh manusia adalah ....
- a. Tulang penyusun rangka berfungsi sebagai alat gerak aktif
  - b. Jumlah tulang laki-laki lebih sedikit dari pada perempuan
  - c. Tulang penyusun rangka pada tubuh manusia adalah endoskeleton**
  - d. Tulang penyusun rangka pada tubuh manusia adalah eksoskeleton
  - e. Tulang melindungi organ dalam tubuh
5. Perhatikan gambar berikut !



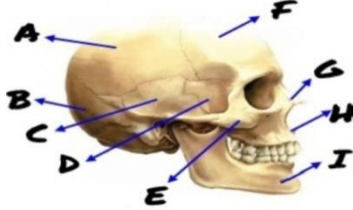
(Biologi untuk SMA/MA kelas XI 2013:166)

Gangguan yang terjadi pada tulang seperti gambar merupakan akibat kebiasaan posisi duduk yang salah. Kelainan tersebut disebut ....

- a. Kifosis
- b. Skoliosis**
- c. Fraktura
- d. Lordosis

e. Sublubrikasi

6. Perhatikan gambar tengkorak berikut !



(Biologi untuk SMA/MA kelas XI 2013:137)

Tulang dahi, tulang pipi dan tulang belakang ditunjukkan oleh huruf ...

- a. E, B, dan H
- b. D, A, dan I
- c. F, B dan E**
- d. A, B, dan G
- e. G, E, dan C

7. Perhatikan ciri-ciri tulang di bawah ini !

- (1) tekstur halus
- (2) tulang tidak beraturan
- (3) sangat kuat
- (4) tersusun oleh trabekula
- (5) banyak ditemukan pada kaki dan tangan




Berdasarkan ciri-ciri di atas, ciri tulang kompak ditunjukkan oleh nomor ....



- a. (3), (4), dan (5)
- b. (1), (2), dan (3)
- c. (1), (3), dan (5)**
- d. (1), (2), dan (4)
- e. (2), (4), dan (5)

8. Pernyataan yang benar antara tulang rawan pada anak-anak dan tulang rawan pada orang dewasa adalah...



- a. Pada anak-anak berasal dari perikondrium, pada orang dewasa kondroblas
- b. Pada anak-anak berasal dari sumsum tulang belakang pada orang dewasa dari kondroblas**
- c. Pada anak-anak berasal dari mesenkim, pada orang dewasa dari sumsum tulang
- d. Pada anak-anak berasal dari limfa, pada orang dewasa dari sumsum tulang
- e. Pada anak-anak berasal dari mesenkim, pada orang dewasa dari perikondrium
9. Seseorang penderita stroke tidak mampu menggerakkan bicep dan trisepnya, kondisi yang akan terjadi jika seseorang tidak mampu menggerakkan bicep dan trisepnya adalah ....
- a. tidak mampu menggerakkan radius dan ulnanya**
- b. tidak mampu menggerakkan karpal dan metacarpal
- c. tidak mampu menggerakkan femur dan patella
- d. tidak mampu menggerakkan scapula dan klavikula
- e. tidak mampu menggerakkan radius dan patella
10. perhatikan tabel berikut ini!

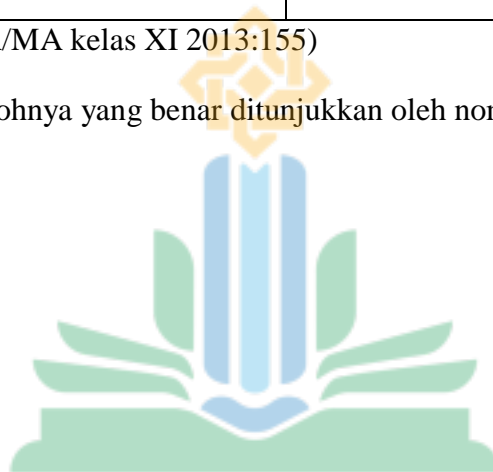
NO	Gambar	Contoh
1	 <p>Sendi gulung</p>	Tulang pengumpil dan tulang pergelangan kaki
2	 <p>Sendi pelana</p>	Tulang pergelangan tangan dengan telapak tangan
3	 <p>Sendi luncur</p>	Tulang pergelangan tangan dengan ruas jari

4	 <p>Sendi engsel</p>	Sendi pada siku dan lutut
5	 <p>Sendi putar</p>	Tulang hasta dengan tulang atlas

(Biologi untuk SMA/MA kelas XI 2013:155)

Jenis sendi dan contohnya yang benar ditunjukkan oleh nomor ....

- 1 dan 3
- 2 dan 4**
- 1 dan 2
- 3 dan 5
- 3 dan 4



11. Hubungan antara jenis tulang dan bentuknya yang paling tepat adalah ....

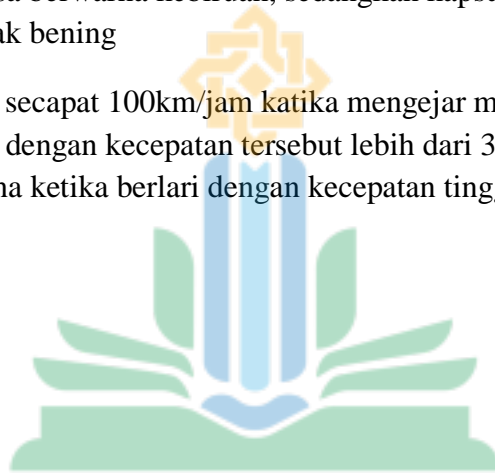
	Jenis tulang	Bentuk tulang
a	Tulang pipih	Berbentuk kubus dan pendek
b	Tulang tidak beraturan	Berbentuk lempengan dan kecil
<b>c</b>	<b>Tulang pipa</b>	<b>Berbentuk silindris dan panjang</b>
d	Tulang pendek	Berbentuk bulat dan kecil
e	Tulang sesamoid	Berbentuk tidak beraturan

(Biologi untuk SMA/MA kelas XI 2013:146)

12. Kapsul sendi terdiri atas dua lapisan yaitu kapsul sinovial dan kapsul fibrosa. Perbedaan yang tepat antara kapsul sinovial dan kapsul fibrosa adalah ...

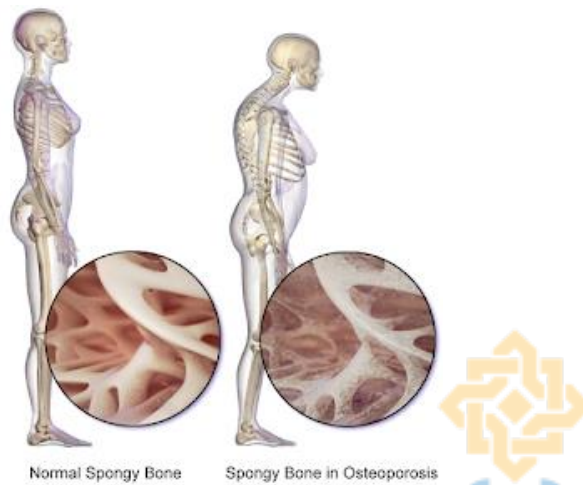
- Kapsul sinovial merupakan jaringan fibro collagen agak lunak, sedangkan kapsul fibrosa merupakan jaringan fibrosa yang keras**

- b. Kapsul sinovial berfungsi menghasilkan cairan darah, sedangkan kapsul fibrosa membantu penyerapan makanan ke tulang rawan sendi
- c. Kapsul fibrosa berfungsi memelihara stabilitas sendi, sedangkan kapsul sinovial memelihara regenerasi sendi
- d. Kapsul sinovial berstruktur tipis, sedangkan kapsul fibrosa berstruktur tebal
- e. Kapsul fibrosa berwarna kebiruan, sedangkan kapsul sinovial berwarna agak bening
13. Chetah dapat berlari secepat 100km/jam ketika mengejar mangsa, namun tidak mampu berlari dengan kecepatan tersebut lebih dari 30 detik. Hal tersebut terjadi karena ketika berlari dengan kecepatan tinggi otot cheetah akan mengalami ....
- a. **distorfi**
- b. Overheated
- c. Kram
- d. Kerusakan jaringan
- e. atrofi
14. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- (1) Tersusun atas kondrosit dan kondroblas
  - (2) Matriksnya mengandung kadar kolagen sedikit tetapi kalsium tinggi
  - (3) Bersifat lentur dan elastis
  - (4) Tersusun atas osteosit
  - (5) Matriksnya mengandung kadar kolagen tinggi tetapi kalsium sedikit
- Pernyataan diatas yang berhubungan dengan tulang rawan adalah ....
- a. (3), (4), dan (5)
  - b. (1),(2), dan (3)
  - c. **(1),(3), dan (5)**
  - d. (1),(2), dan (4)
  - e. (2),(4), dan (5)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
LEMBER

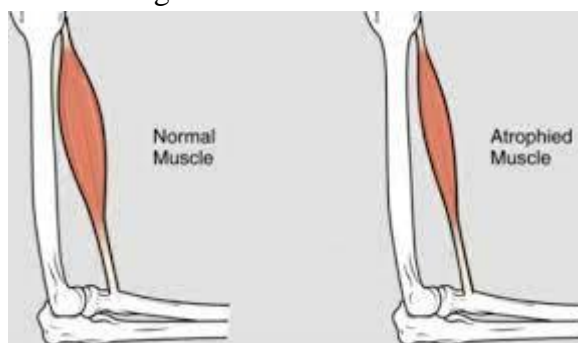
15. Perhatikan gambar di bawah ini !



(Biologi untuk SMA/MA kelas XI 2013:166)

Gambar di atas merupakan gangguan pada tulang yang menyebabkan tulang kaki menjadi bengkak membentuk huruf O atau X. Gangguan pada tulang tersebut disebabkan karena ....

- Kurangnya asupan kalsium
  - Tulang rapuh dan kropos
  - Kekurangan metabolisme vitamin D, fosfor dan kalsium**
  - Tulang tidak bertenaga akibat infeksi
  - Kerusakan bantalan pada sendi
16. Apabila otot trisep berkontraksi, maka yang akan terjadi adalah ....
- Otot bisep kontraksi, lengan bawah turun
  - Otot bisep relaksasi, lengan bawah turun**
  - Otot bisep kontraksi, lengan bawah naik
  - Otot bisep relaksasi, lengan bawah naik
  - Otot bisep kontraksi, lengan bawah turun
17. Perhatikan gambar berikut !



(Biologi untuk SMA/MA kelas XI 2013:168)

Gambar di atas menunjukkan perbandingan otot normal dengan atrofi.  
Gangguan yang menyebabkan atrofi adalah ....

- a. Penurunan kemampuan otot
- b. Otot tidak mampu berkontraksi
- c. Otot sulit di gerakkan
- d. Otot tidak digerakkan**
- e. Otot membesar

18. Perhatikan informasi berikut !

- (1) Memberi bentuk dan postur tubuh
- (2) Tempat melekatnya otot-otot rangka
- (3) Tempat penyimpanan mineral
- (4) Tempat penyimpanan energi
- (5) Alat gerak aktif

Informasi yang benar tentang fungsi rangka adalah ....

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (1), (2), dan (3)**
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (1), (2), dan (4)
- e. (2), (4), dan (5)

19. Perhatikan tabel di bawah ini !

No	Rangka Aksial	Rangka Apendikular
1.	Tulang rusuk dan dada	Tulang gelang panggul
2.	Tulang tengkorak	Tulang gelang bahu
3.	Tulang gelang bahu	Tulang panggul
4.	Tulang belakang	Tulang anggota gerak
5.	Tulang paha	Tulang dada

(Biologi untuk SMA/MA kelas XI 2013:137)

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk ke dalam rangka aksial dan rangka apendikular yang benar adalah ....

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (1), (2), dan (3)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (1), (2), dan (4)**
- e. (2), (4), dan (5)

20. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tulang antara lain

- (1) Nutrisi
- (2) Genetik
- (3) Hormon
- (4) Sistem saraf

(5) Vitamin

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tulang yang benar adalah ...

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (1),(2), dan (3)
- c. (1),(3), dan (5)
- d. (1),(2), dan (4)**
- e. (2),(4), dan (5)

21. Perhatikan informasi berikut !

- (1) Melindungi orang dalam tubuh
- (2) Tempat penyimpanan energi
- (3) Tempat melekatnya tulang rusuk
- (4) Melindungi organ-organ yang lunak
- (5) Menentukan sikap tubuh

Berdasarkan informasi di atas, fungsi tulang belakang ditunjukkan oleh nomor ....

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (1), (2), dan (3)
- c. (1), (3), dan (5)**
- d. (1), (2), dan (4)
- e. (2), (4), dan (5)

22. Berikut ini merupakan tipe persendian :

- (1) Persendian fibrosa
- (2) Persendian sutura
- (3) Persendian sinovial
- (4) Persendian ligamen
- (5) Persendian periosteum

Yang bukan merupakan tipe persendian adalah ....

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (1),(2), dan (3)
- c. (1),(3), dan (5)
- d. (1),(2), dan (4)
- e. (2),(4), dan (5)**

23. Pada saat kita menarik nafas otot-otot antar tulang rusuk berkontraksi. Hal ini merupakan contoh kerja otot ....

- a. Sinergis**
- b. Bisep
- c. Antagonis
- d. Pronaturteres
- e. Atrofi

24. Hubungan antara gangguan pada sendi dan penyebabnya yang paling benar adalah ....

	Gangguan	Penyebab
a	Gaut artritis	Berkurangnya minyak sendi
<b>b</b>	<b>Dislokasi</b>	<b>Pergeseran tulang penyusun sendi dari posisi normal</b>
c	Sprain	Penumpukan asam urat yang mengkristal pada sendi
d	Angkilosis	Penggunaan sendi yang terlalu berat
e	Urai sendi	Peradangan pada sendi

(Biologi untuk SMA/MA kelas XI: 167)

25. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Memiliki banyak inti yang letaknya di pinggir
- (2) Bekerja secara tidak sadar
- (3) Sel berbentuk silindris panjang
- (4) Tidak mudah lelah
- (5) Dapat ditemukan di organ jantung

Ciri-ciri otot jantung ditunjukkan oleh nomor ...

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (1),(2), dan (3)
- c. (1),(3), dan (5)
- d. (1),(2), dan (4)
- e. **(2),(4), dan (5)**

**Persentase**

**C2 = 16%**

**C3 = 4%**

**C4 = 80%**

**C5 = 0%**



## Lampiran 8. Instrumen Hasil Belajar Biologi Siswa Sesudah Validasi

**Soal ulangan harian materi sistem gerak manusia**

Nama :

Kelas :

No absen :

**Alokasi Waktu :60 Menit**

## A. Perintah soal

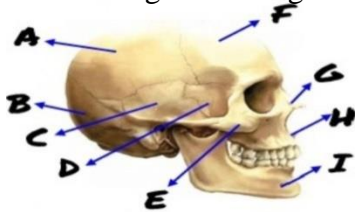
1. Sebelum memulai mengerjakan soal di bawah ini, terlebih dahulu membaca doa sesuai agama dan kepercayaan masing – masing.
2. Pilihlah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar; A, B, C dan D.

## B. Soal

1. Berikut yang bukan termasuk jaringan penyusun sistem rangka adalah ....
  - a. jaringan ikat
  - b. tulang
  - c. tulang rawan
  - d. jaringan ikat fibrosa
  - e. **otot**
2. Perhatikan ciri-ciri otot di bawah ini!
  - 1) Mempunyai struktur yang gelap dan terang
  - 2) Memiliki fungsi dalam pergerakan
  - 3) Cara kerjanya di bawah alam bawah sadar
 Otot yang sesuai dengan ciri-ciri di atas adalah ....
  - a. Otot polos
  - b. Otot jantung
  - c. **Otot lurik**
  - d. Otot bisep
  - e. Semua jawaban salah
3. Perhatikan beberapa point berikut ini!
  - 1) keru dan gelap
  - 2) sumber kolagen susunannya sejajar membentuk satu berkas
  - 3) terdapat pada persendian tulang pinggang
 Jaringan tulang yang sesuai dengan beberapa point di atas adalah ...
  - d. **tulang rawan fibrosa**
  - e. tulang spons
  - f. tulang rawan hialin
  - g. tulang rawan elastis
  - h. tulang kompak
4. Pernyataan berikut yang paling tepat berkaitan dengan tulang penyusun rangka pada tubuh manusia adalah ....



- a. tulang penyusun rangka berfungsi sebagai alat gerak aktif
  - b. jumlah tulang laki-laki lebih sedikit dari pada perempuan
  - c. tulang penyusun rangka pada tubuh manusia adalah endoskeleton**
  - d. tulang penyusun rangka pada tubuh manusia adalah eksoskeleton
  - e. tulang melindungi organ dalam tubuh
5. Perhatikan gambar tengkorak berikut !



(Biologi untuk SMA/MA kelas XI 2013:137)

Tulang dahi, tulang pipi dan tulang belakang ditunjukkan oleh huruf ....

- a. E, B, dan H
  - b. D, A, dan I
  - c. F, B dan E**
  - d. A, B, dan G
  - e. G, E, dan C
6. Perhatikan ciri-ciri tulang di bawah ini !
- (1) Tekstur halus
  - (2) Tulang tidak beraturan
  - (3) Sangat kuat
  - (4) Tersusun oleh trabekula
  - (5) Banyak ditemukan pada kaki dan tangan
- Berdasarkan ciri-ciri di atas, ciri tulang kompak ditunjukkan oleh nomor ....
- a. (3), (4), dan (5)
  - b. (1), (2), dan (3)
  - c. (1), (3), dan (5)**
  - d. (1), (2), dan (4)
  - e. (2), (4), dan (5)
7. Seseorang penderita stroke tidak mampu menggerakkan bisep dan trisepnya, kondisi yang akan terjadi jika seseorang tidak mampu menggerakkan bisep dan trisepnya adalah ....
- a. tidak mampu menggerakkan radius dan ulnanya**
  - b. tidak mampu menggerakkan karpal dan metacarpal
  - c. tidak mampu menggerakkan femur dan patella
  - d. tidak mampu menggerakkan scapula dan klavikula
  - e. tidak mampu menggerakkan radius dan patella

8. perhatikan tabel berikut ini!

NO	Gambar	Contoh
1	 Sendi gulung	Tulang pengumpil dan tulang pergelangan kaki
2	 Sendi pelana	Tulang pergelangan tangan dengan telapak tangan
3	 Sendi luncur	Tulang pergelangan tangan dengan ruas jari
4	 Sendi engsel	Sendi pada siku dan lutut
5	 Sendi putar	Tulang hasta dengan tulang atlas

(Biologi untuk SMA/MA kelas XI 2013:155)

Jenis sendi dan contohnya yang benar ditunjukkan oleh nomor ....

- 1 dan 3
- 2 dan 4**
- 1 dan 2
- 3 dan 5
- 3 dan 4

9. Hubungan antara jenis tulang dan bentuknya yang paling tepat adalah ....

	Jenis tulang	Bentuk tulang
a	Tulang pipih	Berbentuk kubus dan pendek
b	Tulang tidak beraturan	Berbentuk lempengan dan kecil
c	<b>Tulang pipa</b>	<b>Berbentuk silindris dan panjang</b>
d	Tulang pendek	Berbentuk bulat dan kecil
e	Tulang sesamoid	Berbentuk tidak beraturan

(Biologi untuk SMA/MA kelas XI 2013:146)

10. Kapsul sendi terdiri atas dua lapisan yaitu kapsul sinovial dan kapsul fibrosa. Perbedaan yang tepat antara kapsul sinovial dan kapsul fibrosa adalah ...
- Kapsul sinovial merupakan jaringan fibro kolagen agak lunak, sedangkan kapsul fibrosa merupakan jaringan fibrosa yang keras**
  - Kapsul sinovial berfungsi menghasilkan cairan darah, sedangkan kapsul fibrosa membantu penyerapan makanan ke tulang rawan sendi
  - Kapsul fibrosa berfungsi memelihara stabilitas sendi, sedangkan kapsul sinovial memelihara regenerasi sendi
  - Kapsul sinovial berstruktur tipis, sedangkan kapsul fibrosa berstruktur tebal
  - Kapsul fibrosa berwarna kebiruan, sedangkan kapsul sinovial berwarna agak bening
11. Chetah dapat berlari secepat 100km/jam ketika mengejar mangsa, namun tidak mampu berlari dengan kecepatan tersebut lebih dari 30 detik. Hal tersebut terjadi karena ketika berlari dengan kecepatan tinggi otot cheetah akan mengalami ....
- distorfi**
  - overheated
  - kram
  - kerusakan jaringan
  - atrofi
12. Apabila otot trisep berkontraksi, maka yang akan terjadi adalah ....
- otot bisep kontraksi, lengan bawah turun
  - otot bisep relaksasi, lengan bawah turun**
  - otot bisep kontraksi, lengan bawah naik
  - otot bisep relaksasi, lengan bawah naik
  - otot bisep kontraksi, lengan bawah turun
13. Perhatikan informasi berikut !
- Memberi bentuk dan postur tubuh
  - Tempat melekatnya otot-otot rangka
  - Tempat penyimpanan mineral
  - Tempat penyimpanan energi
  - Alat gerak aktif
- Informasi yang benar tentang fungsi rangka adalah ....
- (3), (4), dan (5)
  - (1), (2), dan (3)**
  - (1), (3), dan (5)
  - (1), (2), dan (4)
  - (2), (4), dan (5)

14. Perhatikan tabel di bawah ini !

No	Rangka Aksial	Rangka Apendikular
1.	Tulang rusuk dan dada	Tulang gelang panggul
2.	Tulang tengkorak	Tulang gelang bahu
3.	Tulang gelang bahu	Tulang panggul
4.	Tulang belakang	Tulang anggota gerak
5.	Tulang paha	Tulang dada

(Biologi untuk SMA/MA kelas XI 2013:137)

Berdasarkan tabel di atas, yang termasuk ke dalam rangka aksial dan rangka apendikular yang benar adalah ....

- (3), (4), dan (5)
- (1), (2), dan (3)
- (1), (3), dan (5)
- (1), (2), dan (4)**
- (2), (4), dan (5)

15. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tulang antara lain

- Nutrisi
- Genetik
- Hormon
- Sistem saraf
- Vitamin

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tulang yang benar adalah ....

- (3), (4), dan (5)
- (1),(2), dan (3)
- (1),(3), dan (5)
- (1),(2), dan (4)**
- (2),(4), dan (5)

16. Perhatikan informasi berikut !

- Melindungi organ dalam tubuh
- Tempat penyimpanan energi
- Tempat melekatnya tulang rusuk
- Melindungi organ-organ yang lunak
- Menentukan sikap tubuh

Berdasarkan informasi di atas, fungsi tulang belakang ditunjukkan oleh nomor ....

- (3), (4), dan (5)
- (1), (2), dan (3)
- (1), (3), dan (5)**

- d. (1), (2), dan (4)
- e. (2), (4), dan (5)

17. Berikut ini merupakan tipe persendian :

- (1) Persendian fibrosa
- (2) Persendian sutura
- (3) Persendian sinovial
- (4) Persendian ligamen
- (5) Persendian periosteum

Yang bukan merupakan tipe persendian adalah ....

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (1),(2), dan (3)
- c. (1),(3), dan (5)
- d. (1),(2), dan (4)
- e. **(2),(4), dan (5)**

18. Pada saat kita menarik nafas otot-otot antar tulang rusuk berkontraksi. Hal ini merupakan contoh kerja otot ....

- a. **Sinergis**
- b. Bisep
- c. Antagonis
- d. Pronaturteres
- e. Atrofi



19. Hubungan antara gangguan pada sendi dan penyebabnya yang paling benar adalah ....

	Gangguan	Penyebab
a	Gaut artritis	Berkurangnya minyak sendi
<b>b</b>	<b>Dislokasi</b>	<b>Pergeseran tulang penyusun sendi dari posisi normal</b>
c	Sprain	Penumpukan asam urat yang mengkristal pada sendi
d	Angkilosis	Penggunaan sendi yang terlalu berat
e	Urai sendi	Peradangan pada sendi

(Biologi untuk SMA/MA kelas XI: 167)

20. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- (1) Memiliki banyak inti yang letaknya di pinggir
- (2) Bekerja secara tidak sadar
- (3) Sel berbentuk silindris panjang
- (4) Tidak mudah lelah
- (5) Dapat ditemukan di organ jantung

Ciri-ciri otot jantung ditunjukkan oleh nomor ....

- a. (3), (4), dan (5)
- b. (1),(2), dan (3)

- c. (1),(3), dan (5)
- d. (1),(2), dan (4)
- e. (2),(4), dan (5)

**Persentase**

**C2 = 16%**

**C3 = 4%**

**C4 = 80%**

**C5 = 0%**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Ahli

## 1. Validasi Soal Ulangan Harian

**ANGKET VALIDASI**  
**SOAL POSTTEST**

Judul Penelitian : HUBUNGAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATERI SISTEM GERAK MANUSIA PADA SISWA KELAS XI IPA MAN 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Penyusun : ANGGI ZAENUR ROZIQIN

Dosen Pembimbing : IRA NURMAWATI, S. Pd., M. Pd

Instansi : FTIK/Tadris Biologi UIN KHAS Jember

**A. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- Berilah tanda check list (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:
  - Skor 4 : Sangat baik
  - Skor 3 : Baik
  - Skor 2 : Kurang baik
  - Skor 1 : Tidak baik
- Berilah komentar atau saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu kurang baik atau tidak baik.

**B. PENILAIAN**

**1. Aspek Kelayakan Isi**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal				✓
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal			✓	

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Ketepatan Isi	3. Ketepatan bentuk soal sesuai KI KD				✓
	4. Materi yang ditanyakan sesuai kompetensi (Urgensi, keterpakaian, sehari – hari)				✓
Relevansi	5. Butir soal berkaitan dengan materi perubahan lingkungan				✓
Kevalidan Isi	6. Butir soal dan kunci jawaban yang digunakan dalam instrumen tes benar dan tepat				✓
Tidak Ada Bias	7. Butir soal berisi satu gagasan yang lengkap				✓
Ketepatan Bahasa	8. Kata – kata yang digunakan tidak bermakna ganda				✓
	9. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
	10. Bahasa yang digunakan efektif				✓

**C. KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN:**

- Tambah alokasi waktu
- Soal harus berdasarkan pembagian C1-C6 yg sesuai
- Gambar beri sumber
- Buat soal cadangan antisipasi soal tdk layak pakai



**D. KESIMPULAN**

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar angket analisis kebutuhan dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba



Jember, 10 Oktober 2023  
validator

Moh. Widiy. Habibi, M.Pd  
NIP. 20170148

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 2. Validasi Soal Ulangan Harian

### ANGKET VALIDASI MATERI

Judul Penelitian : Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi  
Materi Sistem Ekskresi manusia Kelas XI IPA di MAN 2  
Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Nama Validator : Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep., N.S., M.Kes.,

NUP/NIP : 202012189

Instansi : UIN KHAS Jember

Pendidikan : S2

Alamat : Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates

#### A. PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Berilah tanda check list (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:
  - Skor 5 : Sangat baik
  - Skor 4 : Baik
  - Skor 3 : Cukup Baik
  - Skor 2 : Kurang baik
  - Skor 1 : Tidak baik
2. Berilah komentar atau saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu kurang baik atau tidak baik.

## CATATAN MASUKAN UNTUK SOAL PRETEST DAN POSTTEST

1. komposisi: (tan partayaa sarwa'ka danga tadori
2. babat partayaa → tadori

Jember, 12 September 2023

Validator

(Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep., N.S., M.Kes.)

NUP : 202012189



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R.



Lampiran 10. Hasil Uji Kelayakan Soal

1. Uji Kevalidan

No	RESPONDEN	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10	SOAL 11	SOAL 12	SOAL 13	SOAL 14	SOAL 15	SOAL 16	SOAL 17	SOAL 18	SOAL 19	SOAL 20	SOAL 21	SOAL 22	SOAL 23	SOAL 24	SOAL 25	TOTAL		
1	RESPONDEN 1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8		
2	RESPONDEN 2	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8		
3	RESPONDEN 3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13		
4	RESPONDEN 4	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	12	
5	RESPONDEN 5	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13	
6	RESPONDEN 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
7	RESPONDEN 7	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	14	
8	RESPONDEN 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6		
9	RESPONDEN 9	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	10	
10	RESPONDEN 10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
11	RESPONDEN 11	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	12	
12	RESPONDEN 12	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	11	
13	RESPONDEN 13	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	6	
14	RESPONDEN 14	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9	
15	RESPONDEN 15	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	10	
16	RESPONDEN 16	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
17	RESPONDEN 17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
18	RESPONDEN 18	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	
19	RESPONDEN 19	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	13	
20	RESPONDEN 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
JUMLAH BENAR		16	13	11	8	9	9	8	9	11	13	9	13	9	12	7	8	14	14	12	11	8	8	8	9	14			
JUMLAH SALAH		4	7	9	12	11	11	12	11	9	7	11	7	11	8	13	12	6	6	8	9	12	12	12	11	6			
P		0.80	0.65	0.55	0.40	0.45	0.45	0.40	0.45	0.55	0.65	0.45	0.65	0.45	0.60	0.35	0.40	0.70	0.70	0.60	0.55	0.40	0.40	0.40	0.45	0.70			
Q		0.20	0.35	0.45	0.60	0.55	0.55	0.60	0.55	0.45	0.35	0.55	0.35	0.55	0.40	0.65	0.60	0.30	0.30	0.40	0.45	0.60	0.60	0.60	0.55	0.30			
Mp (Nilai Korelasi)		14.50	15.62	16.27	18.00	13.56	17.11	18.00	13.56	16.27	15.62	17.11	15.62	17.11	13.75	13.71	18.00	12.57	14.93	15.83	16.27	18.00	18.00	18.00	16.67	14.93			
r-hitung		0.45	0.56	0.58	0.66	0.06	0.60	0.66	0.06	0.58	0.56	0.60	0.56	0.60	0.12	0.07	0.66	-0.15	0.45	0.55	0.58	0.66	0.66	0.66	0.53	0.45			
rtabel		0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444			
rata-rata skor (Mt)		13.15																											
Standar Deviasi (St)		6.002																											
Keterangan		Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid			
Varians		0.168	0.239	0.261	0.253	0.261	0.261	0.253	0.261	0.261	0.239	0.261	0.239	0.261	0.253	0.239	0.253	0.221	0.221	0.253	0.261	0.253	0.253	0.253	0.261	0.221			
Jumlah Varians		6.155																											
Varians Total		36.029																											


## 2. Tingkat Daya Pembeda

No	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL	
1	RESPONDEN 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
2	RESPONDEN 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
3	RESPONDEN 3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
4	RESPONDEN 4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
5	RESPONDEN 5	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
6	RESPONDEN 6	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	14
7	RESPONDEN 7	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	13	
8	RESPONDEN 8	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13	
9	RESPONDEN 9	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	13
10	RESPONDEN 10	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	12
11	RESPONDEN 11	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	12
12	RESPONDEN 12	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	11
13	RESPONDEN 13	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	10
14	RESPONDEN 14	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	10
15	RESPONDEN 15	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	9
16	RESPONDEN 16	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
17	RESPONDEN 17	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
18	RESPONDEN 18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	
19	RESPONDEN 19	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	6	
20	RESPONDEN 20	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6
	Jumlah	16	13	11	8	9	9	8	9	11	13	9	13	9	12	7	8	14	14	12	11	8	8	8	8	9	14	
	BA	9	13	10	7	9	9	7	9	10	13	9	13	9	11	6	7	12	13	11	10	7	7	7	7	7	13	
	BB	7	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1		
	JA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	JB	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
	DB	0.200	1.300	0.900	0.600	0.900	0.900	0.600	0.900	0.900	1.300	0.900	1.300	0.900	1.000	0.500	0.600	1.000	1.200	1.000	0.900	0.600	0.600	0.600	0.500	1.200		
	Kriteria	Jelek	Sangat baik	Minimum	Jelek	Sangat baik	Sangat baik	Jelek	Sangat baik	Minimum	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Jelek	Sangat baik	Minimum	Sangat baik	Jelek	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik		

## 3. Tingkat Kesukaran Soal

No	RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
1	RESPONDEN 1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
2	RESPONDEN 2	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
3	RESPONDEN 3	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13
4	RESPONDEN 4	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	12
5	RESPONDEN 5	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	13
6	RESPONDEN 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	24
7	RESPONDEN 7	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	14
8	RESPONDEN 8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6
9	RESPONDEN 9	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	10
10	RESPONDEN 10	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
11	RESPONDEN 11	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	12
12	RESPONDEN 12	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	11
13	RESPONDEN 13	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	6
14	RESPONDEN 14	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9
15	RESPONDEN 15	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	10
16	RESPONDEN 16	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
17	RESPONDEN 17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
18	RESPONDEN 18	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	6
19	RESPONDEN 19	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	13
20	RESPONDEN 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
	JUMLAH	16	13	11	8	9	9	8	9	11	13	9	13	9	12	7	8	14	14	12	11	8	8	8	9	14	
	JUMLAH SISWA	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
	TING SUKAR	0.80	0.65	0.55	0.40	0.45	0.45	0.40	0.45	0.55	0.65	0.45	0.65	0.45	0.60	0.35	0.40	0.70	0.70	0.60	0.55	0.40	0.40	0.40	0.45	0.70	
	INTERPRETASI	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang

## 4. Uji Reliabilitas Soal



Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Crombach's Alpha	Kesimpulan
0.7	0.86	Reliabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





## 2. Uji Reliabilitas

Kriteria Pengujian		
Nilai Acuan	Nilai Crombach's Alpha	Kesimpulan
0.7	0.992	Reliabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 12: Data Hasil Instrumen Angket Cara Belajar Siswa

No.	Nomor Pernyataan																									Total	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	2	80	Tinggi	
2	4	4	2	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	2	81	Tinggi
3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	82	Tinggi
4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	81	Tinggi
5	4	2	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	2	2	78	Tinggi
6	4	2	3	4	4	2	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	81	Tinggi
7	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	1	1	83	Sangat Tinggi
8	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	87	Sangat Tinggi
9	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	88	Sangat Tinggi
10	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	82	Tinggi
11	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	86	Sangat Tinggi
12	4	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	81	Tinggi
13	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	91	Sangat Tinggi
14	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	86	Sangat Tinggi
15	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	85	Sangat Tinggi
16	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	1	1	81	Tinggi
17	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	83	Sangat Tinggi
18	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	82	Tinggi
19	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	85	Sangat Tinggi
20	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	1	81	Tinggi
21	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	85	Sangat Tinggi
22	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	86	Sangat Tinggi

23	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	87	Sangat Tinggi
24	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	83	Sangat Tinggi
25	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	82	Tinggi
26	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	85	Sangat Tinggi
27	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	81	Tinggi
28	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	92	Sangat Tinggi
29	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	86	Sangat Tinggi
30	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	85	Sangat Tinggi	
31	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	81	Tinggi	
32	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	91	Sangat Tinggi
33	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	87	Sangat Tinggi
34	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	88	Sangat Tinggi
35	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	1	84	Sangat Tinggi
36	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	87	Sangat Tinggi
37	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	93	Sangat Tinggi
38	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	84	Sangat Tinggi
39	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	86	Sangat Tinggi
40	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	87	Sangat Tinggi
41	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	67	Tinggi
42	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	89	Sangat Tinggi
43	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	1	1	61	Rendah

Lampiran 13. Data Hasil Ulangan Harian Biologi Siswa

No	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
		E	C	A	C	C	C	A	B	C	A	A	B	B	D	D	C	E	A	B	E			
1	Resp1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	14	70	Tinggi
2	Resp2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Tinggi
3	Resp3	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13	65	Tinggi
4	Resp4	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14	70	Tinggi
5	Resp5	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	11	50	Rendah
6	Resp6	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Tinggi
7	Resp7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	70	Tinggi
8	Resp8	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Tinggi
9	Resp9	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	13	65	Tinggi
10	Resp10	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Tinggi
11	Resp11	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	65	Tinggi
12	Resp12	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70	Tinggi
13	Resp13	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70	Tinggi
14	Resp14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	Sangat Tinggi
15	Resp15	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	60	Tinggi
16	Resp16	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70	Tinggi
17	Resp17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17	85	Sangat Tinggi
18	Resp18	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	75	Tinggi
19	Resp19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Sangat Tinggi
20	Resp20	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	12	60	Tinggi

21	Resp21	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	13	65	Tinggi
22	Resp22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	16	80	Sangat Tinggi
23	Resp23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	Sangat Tinggi	
24	Resp24	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	12	60	Tinggi
25	Resp25	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	13	65	Tinggi	
26	Resp26	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Tinggi
27	Resp27	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	70	Tinggi
28	Resp28	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	Sangat Tinggi	
29	Resp29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	16	80	Sangat Tinggi
30	Resp30	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	13	65	Tinggi
31	Resp31	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	14	70	Tinggi
32	Resp32	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	8	40	Rendah
33	Resp33	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14	70	Tinggi
34	Resp34	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	Sangat Tinggi
35	Resp35	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	13	65	Tinggi	
36	Resp36	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	12	60	Tinggi
37	Resp37	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	70	Tinggi
38	Resp38	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	10	50	Rendah
39	Resp39	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	85	Sangat Tinggi
40	Resp40	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	70	Tinggi

## Lampiran 14. Hasil Distribusi Frekuensi

Nilai Cara Belajar (Binned)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	7.5	7.5	7.5
	Tinggi	32	80.0	80.0	87.5
	Sangat Tinggi	5	12.5	12.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Nilai Ulangan Harian (Binned)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	2.5	2.5	2.5
	Tinggi	2	5.0	5.0	7.5
	Sangat Tinggi	37	92.5	92.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 15. Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.70995416
Most Extreme Differences	Absolute	.317
	Positive	.216
	Negative	-.317
Test Statistic		.317
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA					
Nilai Ulangan Harian dan Cara Belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	86.112	1	86.112	.860	.357
Within Groups	7814.575	78	100.187		
Total	7900.687	79			

### Hasil Uji Korelasi *Product Pearson Moment*

Correlations			
		Nilai Ulangan Harian	Nilai Cara Belajar
Nilai Ulangan Harian	Pearson Correlation	1	.768
	Sig. (2-tailed)		.300
	N	40	40
Nilai Cara Belajar	Pearson Correlation	.168	1
	Sig. (2-tailed)	.300	
	N	40	40

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	110.437	27.965		3.949	.000
	Nilai Cara Belajar	.371	.353	.168	1.052	.300

a. Dependent Variable: Nilai Ulangan Harian



Lampiran 16: Tabel Distribusi Nilai (r table)

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	<b>0.361</b>	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

*Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Lampiran 17. Tabel Distribusi Nilai (t tabel)

## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Lampiran 18. Surat Ijin Permohonan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4844/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Plus Alhasan Panti

Jalan Terpong Bintang no. 01-02 Kemiri Panti Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20188069  
 Nama : ANGGI ZAINUR ROZIQIN  
 Semester : Semester sebelas  
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas IX IPA SMA Plus Alhasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024" selama 20 ( dua puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abdurrahman S.Sos

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 September 2023

Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
**MASHUDI**

## Lampiran 19. Surat Keterangan Selesai Penelitian



## Yayasan Al Hasan III SMA PLUS AL HASAN

NSS: 3040524130001 NPSM: 20523820  
Jalan Teropong Bintang No. 01-02 Kemiri Panti Jember 68153  
Telp. (0331) 413134. Email : [smaplusalhasan@yahoo.co.id](mailto:smaplusalhasan@yahoo.co.id)  
Website : <http://smaplus-alhasan-jember.sch.id>

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 104.4/035/SM.A.P.AH/XI/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: ABDURAHMAN, S.Sos
Jabatan	: Kepala SMA Plus Al Hasan

Menerangkan bahwa

Nama	: Anggi Zainur Roziqin
NIM	: T20188069
Program Studi	: Tadris Biologi
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	: UIN KHAS Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di kelas XI MIA 13 November 2023 dengan judul Skripsi "*Hubungan Cara Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIA di SMA Plus Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2023/2024*".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.









Jember, 15 November 2023  
Kepalas Sekolah



ABDURAHMAN, S.Sos


## Lampiran 20. Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI SMA PLUS AL HASAN PANTI JEMBER**

No	Hari, Tanggal dan Tahun	Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Senin, 17 April 2023	Observasi Pra Penelitian (Observasi Awal) dan wawancara awal	
2.	Selasa, 05 September 2023	Penyerahan surat perizin penelitian	
3.	Rabu, 13 September 2023	Pemberian materi di Kelas XI MIPA	
4.	Senin, 18 September 2023	Pemberian treatment di Kelas XI MIPA	
5.	Rabu, 20 September 2023	Penyebaran Posttest di kelas XI MIPA	
		Penyebaran Angket di Kelas XI MIPA	
6.	Selasa, 02 Oktober 2023	Permohonan data-data sekolah sebagai pelengkap data penelitian kepada pihak kurikulum	
7.	Kamis, 15 November 2023	Permohonan surat telah selesai melakukan penelitian di SMA Plus Al Hasan Panti	

Jember, 14 November 2023  
Kepala Sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
MURAHMAN, S.Sos

## Lampiran 21. Biodata Penulis

**BIODATA PENULIS****IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Anggi Zainur Roziqin  
 NIM : T20188069  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Tadris Biologi  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 29 Mei 1999  
 Alamat : Dusun Badean Wetan, RT 006 RW 018, Desa Serut,  
 Kecamatan Panti, Kabupaten Jember  
 No. HP : 085235775988  
 E-mail : anggizainurr@gmail.com

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SDN SERUT 02 2007-2012
2. MTS AL-QODIRI 1 2012-2015
3. MA AL-QODIRI 1 2015-2018

**PENGALAMAN ORGANISAI**

1. Pengurus HMPS TADRIS BIOLOGI Bidang Pengabdian Masyarakat Periode 2019-2020
2. Pengurus DEMA FTIK Bidang Departemen Agama Periode 2020-2021
3. Pengurus DEMA UIN KHAS Bidang Mentri Luar Negri Periode 2021-2022